

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)**

SKRIPSI



Oleh

ANNI NAZILATUL MUSYAROFAH

NIM :14540063

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

ANNI NAZILATUL MUSYAROFAH
NIM :14540063

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-
2017)**

SKRIPSI

Oleh

ANNI NAZILATUL MUSYAROFAH

NIM : 14540063

Telah disetujui 20 Desember 2018
Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, S.E., MM.
NIDT. 19860909 20160808 2 051

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Supriatno, S.E., M.Si., Ph.D
NIDT. 1951051409 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)

SKRIPSI

Oleh
ANNI NAZILATUL MUSYAROFAH
NIM : 14540063

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
 Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
 Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
 Pada 6 Desember 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., M.A
 NIDT. 19840419 20160801 1 052
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Esv Nur Aisyah, S.E., MM
 NIDT. 19860909 20160808 2 051
3. Penguji Utama
Eko Supravitno, S.E., M.Si., Ph.D
 NIP. 19751109 199903 1 003

Tanda Tangan

()
 ()
 ()

Disahkan Oleh :
 Ketua Jurusan,



Eko Supravitno, S.E., M.Si., Ph.D
 NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anni Nazilatul Musyarofah
NIM : 14540063
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah S1

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PAERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)

Adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 25 November 2018

Hormat saya,



Anni Nazilatul Musyarofah

NIM : 14540063

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin

Setelah melewati berbagai tahap yang cukup panjang, akhirnya sampailah pada titik ini, tak banyak terucap selain rasa syukur kepada Alloh SWT. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Saya:

Ayahanda Anas Ma'ruf dan Ibunda Siti Zaenab

Yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan segalanya untuk saya agar terus belajar agar dapat mencapai kesuksesan di masa depan.

Adik-Adik Saya:

Muhammad Irham Mabruuri dan Muhammad Fahim Dzul Fikri

Yang senantiasa memberikan dorongan dan semangatnya kepada saya.

Keluarga Besar Saya

Bani Anshor dan Bani Wonontoko-Nawawi

Yang selalu bertanya tentang tugas akhir saya dan selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti.

Sahabat Saya:

Sahabat PBSB 2014 (Mumasyar)

Yang telah menjadi sahabat terbaik di kota perantauan ini

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الشرح:6)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”



KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Aswani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis
6. Ayahanda Anas Ma'ruf dan Ibunda Siti Zaenab beserta adik-ku Muhammad Irham Mabruri, Muhammad Fahim Dzul Fikri, serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan semangatnya kepadaku
7. Abi Isroqunnajah, M.Ag dan Umma Ismatu Diniyah yang telah mengajari dan mendidikku tentang ilmu agama selama di Malang.
8. Sahabat PBSB 2014 (Mumasyar) yang telah memberikan arti persahabatan dan persaudaraan kepadaku.

9. Keluarga Besar CSSMoRA UIN Malang yang telah memberikan banyak ilmu tentang Organisasi kepadaku.
10. Teman-teman Musyrif-Musyrifah yang telah menemani masa pengabdian selama 4 tahun di Ma'had Sunan Ampel Al Aly.
11. Teman-teman seperjuangan di Bait Tahfidul Qur'an yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepadaku untuk selalu menjaga kalam-Nya.
12. Teman-teman Organisasi Jember (OMJ) yang selalu memberikan semangat kepadaku.
13. Santri Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an Nurul Huda yang telah memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan.
14. Teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah S1 angkatan 2014 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan selama di Jurusan Perbankan Syariah.
15. Dan seluruh yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan berlipat ganda.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga ini bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 23 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori	27
2.2.1 Pengertian Saham	27
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan	32
2.2.3 Harga Saham	36
2.2.4 Sumber Hukum Pasar Modal	36
2.3 Hubungan Antar Variabel	38
2.3.1 Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham	38
2.3.2 Hubungan Solvitabilitas Terhadap Harga Saham	38
2.3.3 Hubungan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham	39
2.4 Kerangka Konseptual	43
2.5 Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Lokasi Penelitian	49
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	51

3.5 Data dan Jenis Data	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data	54
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.7.1 Variabel Bebas (Independen).....	55
3.7.2 Variabel Terikat (Dependen).....	56
3.8 Teknik Analisis Data	58
3.8.1 Estimasi Model Regresi Data Panel	59
3.8.2 Pemilihan Model	60
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	64
3.8.4 Uji Regresi Data Panel	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Hasil Penelitian	69
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	69
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	77
4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model	80
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	83
4.1.5 Hasil Uji Regresi Data Panel	87
4.2 Pembahasan	98
4.2.1 Pengaruh Secara Simultan Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	98
4.2.2 Pengaruh Secara Parsial Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	98
BAB V PENUTUP.....	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Saham	5
Tabel 1.2 Tingkat Inflasi	6
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Saham Yang Konsisten	50
Tabel 3.2 Tahap Pengambilan Sampel	52
Tabel 3.3 Daftar Sampel	53
Tabel 3.4 Konsep Variabel	57
Tabel 3.5 Durbin Watson	67
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	78
Tabel 4.2 Tabel VIF	85
Tabel 4.3 Nilai Asumsi Auto Korelasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Saham	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian	42
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Model	61
Gambar 4.1 Gambar Normalitas	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran 2	Asumsi Klasik
Lampiran 3	Hasil Regresi Data Panel
Lampiran 4	Biodata Peneliti
Lampiran 5	Bukti Konsultasi
Lampiran 6	Surat Penelitian
Lampiran 7	Suran Katerangan Bebas Plagiasi



ABSTRAK

Anni Nazilatul Musyarofah. 2018, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Harga Saham, Pasar Modal

Seiring dengan perkembangan teknologi berkembang pula pasar modal yang ada di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya investasi yang bisa menguntungkan, salah satunya dengan investasi saham di pasar modal. Investor perlu menilai seberapa baik dan buruknya perusahaan dengan melihat kinerja keuangan. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan adalah dengan menilai laporan keuangan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang di ukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2017. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan sampel 12 perusahaan. Sumber data diperoleh melalui data sekunder. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 9.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) PER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

ABSTRACT

Anni Nazilatul Musyarofah. 2018, SKRIPSI. Title: "*Effect of Financial Performance on Stock Prices (Study on LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017)*"

Advisor: *Esy Nur Aisyah, SE., MM.*

Keywords: *Financial Performance, Stock Prices, Capital*

Along with the development of technology, there is also development of capital market in Indonesia. Therefore, that needs for investments that can be profitable. One of that is stock investment. Investors need to assess how good and bad the company by looking the financial performance. One way to asses the financials performance is by assesing the financials statement.

The purpuse of this study was to investigated the effect of financial performance that way measured using Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Price Earning Ratio toward price of stock simultaneously or partially.

This study uses a quantitative descriptive approach. The subject are companies that had been registered in LQ 45 for 2012-2017 period. The technique of collecting data source in obtained through secondary data. With of 12 samples of companies. The data source is obtained through secondary data. Data analysis uses panel data regression.

The results of this study show that Return On Assets , Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, effect simultaneously on stocks prices. Partially Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio , and Price Earning Ratio have significant effect on stock prices. While Earning Per Share does not effect the stock price.

مستخلص البحث

أني نازلة المشرفة, 2018, البحث الجامعي, تحليل تأثير إجراء النقدي على ثمن السهم (البحث في شركة LQ 45 المسجل في بورصة إندونيسيا سنة 2012-2017).

المشرفة : أيسي نور عائشة الماجستير
الكلمات الرئيسية : إجراء النقدي, ثمن السهم, سوق الأسهم

مع تطورات التكنولوجيا تطوّر أيضا سوق الأسهم في إندونيسيا. فلذلك يحتاج إلى الإستثمارات المربحة, منها باستثمار السهم في سوق الأسهم. يحتاج المستثمر إلى التقييم عن جودة الشركة (جيدة أم لا) من خلال النظر في إجراء النقدي. من إحدى الطريقتان للنظر في إجراء النقدي هي قيمة البيانات المالية. أهداف هذا البحث لنعرف تأثير إجراء النقدي الذي يقاس ب (ROA), (NPM), (DER), (EPS), (PER) إلى ثمن السهم سواء كان معا أو جزئيا. هذا البحث يستعمل مقارنة البحث الكمي الوصفي. موضوع البحث هو الشركة المسجل في LQ 45 سنة 2012-2017. و تقنيات جمع البيانات يستعمل العينة الهادفة, باثنا عشر عيّنة من الشركات. مصادر البيانات تنال من البيانات الثانوية. تحليل البيانات يستعمل إنحدار البيانات اللوحية بعون *software*. *EvIEWS 9.0*.

أشارت نتيجة البحث بأن (PER), (EPS), (DER), (NPM), (ROA) تؤثر تأثيرا هاما على ثمن السهم, و أما (EPS) لا يؤثر على ثمن السهم.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi berkembang pula pasar modal yang ada di Indonesia. Hal ini juga dapat mengembangkan perekonomian negara. Menurut Abdul Manan (2009) Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara Karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*). Sedangkan pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari perusahaan. Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, Karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memberikan imbal hasil dari pemilik dana, sesuai dengan investasi yang di pilih.

Menurut Kepala Komunikasi Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) Yulianto Aji Sedono mengatakan “Pasar Modal memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Pasar modal memiliki peran sebagai sumber pendanaan perusahaan maupun kebutuhan investasi infrastruktur Indonesia.” Dengan berkembangnya pasar modal, maka investasi para investor tidak hanya dari sektor riil dan simpanan pada perbankan melainkan dapat

menanamkan dananya di pasar modal baik dalam bentuk saham, obligasi dan lain sebagainya.

Menurut Sudomo dalam Sa'diyah (2009:166) menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar dimana diterbitkan serta diperdagangkan surat surat berharga jangka panjang khususnya obligasi dan saham. Definisi ini sudah menyangkut dua pasar yang dikenali secara terpisah yaitu pasar perdana, dimana surat surat berharga itu di diterbitkan dan pasar skunder dimana surat surat berharga itu di perdagangkan.

Pasar modal dan industri sekuritas merupakan salah satu indikator untuk menilai perekonomian suatu negara berjalan baik atau tidak. Hal ini disebabkan perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan perusahaan yang besar dan kredibel di negara yang bersangkutan, sehingga bila terjadi penurunan kinerja pasar modal bisa dikatakan telah terjadi pula penurunan kinerja di sektor riil (Sutrisno, dalam Savitri 2012).

Salah satu pengguna laporan keuangan adalah investor. Kepentingan investor dalam laporan keuangan adalah seberapa menguntungkan suatu perusahaan dengan investasi pada perusahaan tersebut. Investor akan tertarik menginvestasikan dananya jika perusahaan tersebut menguntungkan baik secara financial maupun non financial. Keuntungan yang didapat dalam investasi ini secara finansial adalah deviden (pembagian laba setiap tahun) dan capital gain (keuntungan ketika saham di jual kembali), sedangkan secara non financial adalah mendapatkan suara.

Seorang investor melakukan berbagai cara agar mendapatkan *return* yang diinginkan dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu

saham, ataupun menggunakan suatu sarana yang sudah disediakan dari analisis pasar modal, contohnya dealer broker dan juga manajer investasi. Menurut Ang dalam Putri 2012 semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan semakin baik pula return sebuah perusahaan. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan. Demikian juga jika kondisi ekonomi baik maka refleksi harga saham akan baik pula. Perilaku dari pasar saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada pasar saham akan menentukan seberapa besar return yang akan diterima oleh investor.

Tentu saja tidak mudah untuk menarik investor agar menanamkan modalnya, karena masing-masing investor mempunyai kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya harga saham menjadi acuan para investor dalam mengambil investasi. Tapi harga saham tersebut dapat berubah-ubah setiap harinya bahkan dapat berubah setiap saat.

Cara yang digunakan untuk menilai saham ada dua, yakni dengan analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2010:307). Analisis teknikal dalam memprediksi arah pergerakan harga saham menggunakan data pasar historis (Tandelilin, 2010:392). Analisis fundamental dalam melakukan analisis penilaian saham dengan menggunakan estimasi dari nilai-nilai faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham dimasa depan (Husnan, 2010:307). Analisis fundamental mempercayai bahwa kinerja suatu perusahaan yang menerbitkan suatu saham akan sangat mempengaruhi nilai perusahaannya (Deitiana, 2013).

Pertimbangan investor dalam memilih investasi saham juga dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat memperkirakan keadaan atau posisi dan arah perusahaan (Hermuningsih, 2012:194).

Menurut (Hery, 2012:10) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Nomer 1 tahun 2004 dinyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan kas operasi yang berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban pihak manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan dipertimbangkan sebagai salah satu tanggungjawab pihak manajemen terhadap pihak terkait dalam mengelola asset dalam periode tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih transparan, lebih akurat, dan lebih dalam sehingga seorang pengambil keputusan akan mendapatkan bahan-bahan yang lebih lengkap sehingga diharapkan keputusan yang diambilnya.

Objek Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45. Perusahaan LQ 45 adalah perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid, dan volume perusahaan tertinggi. Karena dianggap mampu memberikan return tertinggi. Sehingga perusahaan LQ 45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham.

Perusahaan LQ 45 berubah setiap enam bulan (setiap awal bulan Pebruari dan Agustus). Perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan saham yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berkualitas tinggi (sumber IDX). Saham saham yang terdaftar di perusahaan LQ 45 berubah – ubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hanya saham yang beroperasi aktif yang diperdagangkan di LQ 45. Hal ini berarti perusahaan LQ 45 merupakan saham saham yang banyak diminati oleh investor oleh karena itu perusahaan LQ 45 dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perusahaan.

Tabel 1.1
Perkembangan Indeks Saham Tahun 2013-2017

No	Periode	IHSG	LQ 45	JII
1.	2013	4.274	711	585
2.	2014	5.226	898	691
3.	2015	4.593	792	603
4.	2016	5.296	884	694
5.	2017	6.355	1079	759

(Sumber Ojk)

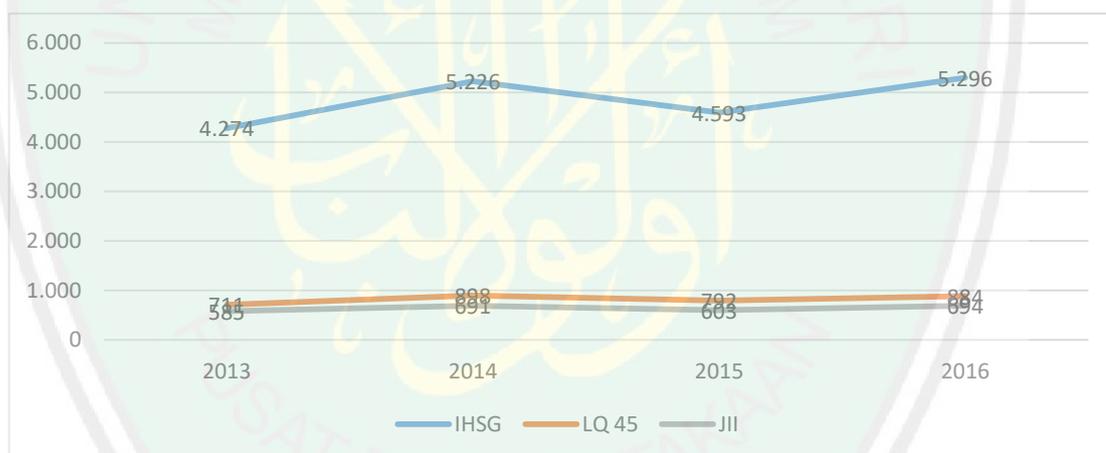
Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa indeks saham pada LQ 45 mengalami fluktuasi. Pada tahun tahun 2013 sampai tahun 2014 dari 711 naik menjadi 898. Pada tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan dari 898 menjadi 792. Sedangkan Pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan lagi dari 792 menjadi 884.

Sedangkan harga saham setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan dari 4.274 menjadi 5.226. pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan dari 5.226 menjadi 4.593. Sedangkan pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan Hal inilah yang menjadi dasar peneliti dalam mengambil objek LQ 45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Atau bisa juga dilihat dalam diagram berikut ini :

Gambar 1.2

Perkembangan Indeks Saham pada tahun 2013 sampai tahun 2016



Fluktuasi yang terjadi pada harga saham terjadi karena adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya atau juga karena fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini sudah sering terjadi setiap tahunnya.

Tingkat Inflasi

Gambar 1.3 Tingkat Inflasi

Bulan / Tahun	Tingkat Inflasi
Desember 2012	0.358%
Desember 2013	0.698%

Desember 2014	0.696%
Desember 2015	0.279%

Dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan diartikan dengan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah hal yang sangat penting, karena kinerja keuangan bisa dijadikan alat apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Ukuran kinerja keuangan yang paling lama dan banyak digunakan adalah laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan paling banyak digunakan. Menurut Harahap (2008:57) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Rasio yang pertama yang dapat mempengaruhi saham adalah ROA (*Return On Asset*), rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap aset perusahaan. Jika semakin besar perusahaan rasionya semakin besar peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi (Arista 2012 dalam Gd Gilang Gunadi 2015)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin besar NPM menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki (Husnan, 2006:70). DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan membagi dividen (Fara Dharmastuti 2004).

Price to Earning Ratio (PER) adalah menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan pendapatan per lembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengidentifikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Valentino dan Sunarto (2013) menyatakan secara simultan bahwa ROA, DER, EPS secara bersama-sama

berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, dan tidak ada pengaruh secara parsial antara ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Penelitian yang dilakukan Viandita, suhadak dan Husaini menyatakan bahwa secara simultan rasio keuangan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada analisis parsial memperlihatkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Dina, Dewi dan I.G.N.A Suaryana (2013) menyatakan bahwa pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham adalah signifikansi positif, sedangkan pengaruh DER terhadap saham adalah signifikansi negatif pada perusahaan Food and Beverage yang teregister di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan pada 2009-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, Tommy, dan Mangantar (2015) menyatakan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Watung dan Ilat (2016) menyatakan bahwa ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap saham baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian Darnita (2014) menyatakan bahwa Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROA, NPM dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga

saham sedangkan secara parsial variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Return On Assets* (ROA) 0,170 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, di tolak dan tidak terbukti. Sedangkan EPS tidak berpengaruh signifikan karena tingkat signifikansi *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham adalah di tolak dan tidak terbukti. Sedangkan variabel NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap saham, dan adapun secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Net Profit margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return saham.

Penelitian-penelitian terdahulu banyak dilakukan terhadap objek kelompok padasaham perusahaan manufaktur, saham perusahaan otomotif, saham perusahaan jasa keuangan, saham dan IHSG, maka disini peneliti akan melakukan penelitian terhadap kinerja saham pada perusahaan yang masuk dalam LQ 45, selain itu terdapat *Research gap* dan fenomena gap juga dalam penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh yang beragam. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sangat perlu dilakukannya penelitian kembali mengenai faktor-

faktor yang mempengaruhi harga saham. Dengan demikian maka penelitian ini mengambil judul “***ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017).***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA (X1), NPM (X2), DER (X3), EPS (X4), dan PER (X5) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?
2. Apakah kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA (X1), NPM (X2), DER (X3), EPS (X4), dan PER (X5) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ROA (X1), NPM (X2), DER (X3), EPS (X4), dan PER (X5) terhadap harga saham dengan studi kasus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2017.
2. Mengetahui pengaruh ROA (X1), NPM (X2), DER (X3), EPS (X4), dan PER (X5) terhadap harga saham dengan studi kasus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2017.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa manfaat ke beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan perusahaan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini adalah untuk melihat kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham dan variabel variabel yang berhubungan dengan saham sehingga dapat digunakan investor dalam mengambil keputusan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan penelitian ini dan diharapkan pada peneliti selanjutnya memperbanyak variabel yang digunakan

4. Bagi pembaca

Pembaca dapat memperluas pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan terhadap kinerja keuangan dan harga saham saham.

1.5 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menguji tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap return harga saham.

- 2 Peneitian ini hanya meneliti di persahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3 Objek data yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar pada tahun 2012-2017.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rynald valentino dan dan Lana Sunarto (2013) meneliti tentang Pengaruh *Return On Asstet* (ROA), *Current Ratio* (CR) *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel ROA, CR, DER, dan EPS terhadap harga saham secara simultan maupun secara parsial serta untuk mengetahui variabel mana yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menyatakan secara simultan bahwa ROA, CR, ROE DER, EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CR, ROE, EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, dan tidak ada pengaruh secara secara parsial antara ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Penelitian yang dilakukan Tamara Oca Viandita (2013), suhadak dan Achmad Husaini meneliti tentang tipengaruh *Debt Ratio* (DR), *Price to Earning*

Ratio (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Size* terhadap harga saham (studi pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan simultan dan parsial dari masing masing rasio keuangan yang diteliti terhadap harga saham di BEI. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan rasio keuangan *Debt Ratio* (DR) *Price to Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *size* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada analisis parsial memperlihatkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham di Bursa efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Putu Dina Arista Dewi dan I.G.N.A Suaryana (2013) meneliti tentang pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikansi positif, sedangkan pengaruh DER terhadap saham adalah signifikansi negatif pada perusahaan *Food and Beverage* yang teregister di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan pada 2009-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Devy Arsetiawati (2013) yang meneliti tentang Analisis pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM, dan Volume Perdagangan terhadap harga saham (studi pada perusahaan *go public* yang pernah masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2008-2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER, ROI, DPR, EPS, NPM dan Volume perdagangan secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DPR berpengaruh negative dan tidak signifikan

terhadap harga saham. NPM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Enis Darnita (2014) meneliti tentang *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham (studi pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan Variabel ROE dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, Dewi Farah Azizah (2014) meneliti tentang Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ 45 periode 2011-2012). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh signifikansi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil Penelitian secara parsial variabel ROA memiliki positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ 45 di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hanya *earning per share* dan *total assets turnover* yang mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, sedangkan ketiga variabel bebas lainnya mempengaruhi harga saham secara tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Inggit Siana (2015) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham studi pada perusahaan LQ 45. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, *return on asset* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, *debt to equity* Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh David Lumiwo (2015) meneliti tentang analisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE yang simultan, EPS secara signifikan mempengaruhi harga saham, ketika diuji secara parsial, ROE dan EPS juga terbukti memiliki efek yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjan Mangantar (2015) meneliti tentang *current ratio* (CR) , *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan berupa *current ratio* (CR) , *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Edhy Asmiranto dan Elif Yuliawati (2015) yang meneliti tentang pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh DPS, DPR, PBV, DER, NPM dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel lolos Uji Asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Secara parsial variabel PBV, NPM, dan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel lain dalam penelitian ini yaitu DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. DPS dan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara

simultan menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati Watung dan Vetje Ilat (2016) meneliti tentang pengaruh *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap saham baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdina Eka Putra (2016) yang meneliti tentang pengaruh *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2010-2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan tahun 2010-2014. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap saham, dan adapun secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Net Profit margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Agustia (2016) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada PerusahaanPerusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil Penelitian ini adalah *earning per share* (EPS) dan *earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Purnamawati, Fery Panjaitan dan Marheni (2017) Vol. 13 No.2 dengan judul Analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning Ratio* (PER) *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM), secara simultan terhadap harga saham pada telekomunikasi. -perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil yang diperoleh semua variabel menyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Fangki A. Sorongan (2017) Vol. 17 yang meneliti tentang *Factors Affecting the Return Stock Company in Indonesia stock*

Exchange (IDX) LQ 45 in years 2012-2015 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel DER (Debt to Equity Ratio), ROA (Return On Asset), ROE (Return On equity), dan NPM (Net Profit Margin) terhadap variabel dependen yaitu Return saham.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis & Tahun	Judul	Alat Analisis yang digunakan	Hasil & Kesimpulan
1.	Rynald valentino dan dan Lana Sunarto (2013)	Pengaruh Return On Asstet (ROA), Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI	Regresi Linier Berganda	Secara simultan bahwa ROA, CR, ROE DER, EPS bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CR, ROE, EPS terhadap harga saham
2.	Lidya Agustina	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010)	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh ROA dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Tamara Oca Viandita, suhadak dan	Pengaruh <i>Debt Ratio (DR)</i> , <i>Price to Earning</i>	Regresi Linier Berganda	Secara simultan rasio keuangan Debt Ratio (DR) Price to Earning Ratio

	Achmad Husaini (2013)	<i>Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Size</i> terhadap harga saham (studi pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).		(PER), Earning Per Share (EPS) dan Size mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada analisis parsial memperlihatkan bahwa earning per share (EPS) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.
4.	Putu Dina Arista Dewi dan I.G.N.A Suaryana (2013)	pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham (pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang teregister di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan pada 2009-2011)	Regresi Linier Berganda	pengaruh EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikansi positif, sedangkan pengaruh DER terhadap saham adalah signifikansi negatif
5.	Devy Arsetiawati (2013)	Analisis pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM, dan Volume Perdagangan terhadap harga saham (studi pada perusahaan go public yang pernah masuk dalam Jakarta Islamic Indeks tahun 2008-2012).	Regresi Linier Berganda	DER, ROI, DPR, EPS, NPM dan Volume perdagangan secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DPR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dan Volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham
6.	Enis	<i>return on asset</i>	Analisis	ROA, ROE, NPM dan EPS

	Darnita (2014)	(ROA), <i>return on equity</i> (ROE), <i>net profit margin</i> (NPM) dan <i>earning per share</i> (EPS) terhadap harga saham (studi pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada thun 2008-2012	Regresi Berganda	mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan Variabel ROE dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
7.	Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, Dewi Farah Azizah (2014)	Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ 45 periode 20118-2012)	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian secara parsial variabel ROA memiliki positif dan signifikan terhadap harga saham.
8.	Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjan Mangantar (2015)	<i>current ratio</i> (CR) , <i>debt to equity Ratio</i> (DER), <i>return On equity</i> (ROE) pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014.	Regresi Linier Berganda	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) dan return on asset (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9.	Edhy Asmiranto dan Elif Yuliawati (2015)	pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR0, Price to Book Value (PBV),	Rgresi Linier Berganda	semua variabel lolos Uji Asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Secara parsial variabel PBV, NPM, dan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan

		Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI.		terhadap harga saha, variabel lain dalam penelitian ini yaitu DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. DPS dan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
8.	David Lumiwo (2015)	Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE yang simultan, EPS secara signifikan mempengaruhi harga saham. Ketika diuji secara parsial, ROE dan EPS juga terbukti memiliki efek yang signifikan Harga Saham.
10.	Agita Inggit Siana (2015)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham studi pada perusahaan LQ 45	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, <i>Retur On Asset</i> mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham
11.	Kadek Sina Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dalam Indels LQ 45 di BEI	Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hanya <i>earning per share</i> dan <i>total assets turnover</i> yang mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, sedangkan ketiga variabel bebas lainnya

				mempengaruhi harga saham secara tidak signifikan.
12.	Kharisma Agustria (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian ini adalah <i>earning per share</i> (EPS) dan <i>price earning ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, <i>debt to equity ratio</i> (DER) dan <i>return on equity</i> (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
13..	Rosdian Widiawati Watung dan Vetje Ilat (2016)	pengaruh <i>return on asset</i> (ROA), <i>net profit margin</i> (NPM) dan <i>earning per share</i> (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.	Analisis Regresi Berganda	ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap saham baik secara simulta maupun parsial.
14.	Ferdina Eka Putra (2016)	pengaruh return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan <i>earning per share</i> (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2010-	Regresi Linier Berganda	Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap saham, dan adapun secara simultan Return on Asset (ROA), Net Profit margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return saham.

		2014).		
15.	Yulia Purnamawati, Fery Panjaitan dan Marheni (2017) Vol. 13 No.2	Analisis pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap harga saham studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016	Analisis Regresi linier Berganda	Dari hasil yang diperoleh semua variabel menyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI
16.	Fangki A. Sorongan (2017) Vol. 17	<i>Factors Affecting the Return Stock Company in Indonesia stock Exchange (IDX) LQ 45 in Years 2012-2015</i>	Regresi Linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah keempat variabel DER (Debt to Equity Ratio), ROA (Return On Asset), ROE (Return On equity), dan NPM (Net Profit Margin) memberikan pengaruh signifikan terhadap Return saham.
17.	I Gusti Ayu Purnawati Vol 9	<i>The Effect of Capital Structure and Profitability on Stock Price (Study of Manufacturing Sector in Indonesia Stock Exchabge)</i>	Path Analysis	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

18.	Inka Natasha Hagaiga Bukit	<i>The Effect of Price to Book Value (PBV), Divident Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), and Earning Per Share (EPS), Toward Stock Return Of LQ 45 for the period of 2006-2011.</i>	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
19.	Maryyan Anwar (2015)	<i>Impact of Firm Performance On Stock Return (Evidence form Lies Companies of FTSE-100 Index London, Uk</i>	Regresi panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, NPM berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS berpengaruh negatif signifikan
20	Hunjra dkk	<i>Impact of Dividend Policy, Earning per share, Return on Equity profit after tax on stock price</i>	Regresi data panel	Hasil dari peneltian ini EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Saham

Investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek.

Hal ini dapat dilihat dari imbal hasil (return) yang diukur dengan menggunakan laba atas modal (capital gain).

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva

perusahaan. Dalam prakteknya terdapat beberapa saham yang diperdagangkan dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh dari pemegang saham. Nilai saham terbagi menjadi 3 Jenis yaitu:

1. Nilai Nominal

Merupakan nilai yang tercantum dalam sertifikat saham yang bersangkutan, di Indonesia saham yang diterbitkan harus memiliki nilai nominal dan untuk satu jenis saham yang sama pada suatu perusahaan harus memiliki satu jenis nilai nominal.

2. Nilai Dasar

Pada prinsip harga dasar saham yang ditentukan dari harga perdana saat saham tersebut diterbitkan, harga dasar ini akan berubah sejalan dengan dilakukannya berbagai tindakan emiten yang berhubungan dengan saham.

3. Nilai Pasar

Merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung jika bursa sudah tutup harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) dalam cristian (2017) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Menurut David Kelly saham adalah *“The interest of the shareholder in the company measured by a sum of money, for the pupose of liability in the first place and interest in second place, but also consisting of a series of mutual covenant entered into by all the shareholders”*.

Dari definisi ini terkandung tiga unsur yang terkandung tiga unsur yang melekat dalam saham yakni :

a. Liability

Nilai nominal saham biasanya ditentukan oleh besarnya jumlah nilai yang harus di setorkan oleh pemegang saham kepada asset perseroan. Pemegang saham harus membayar setidaknya sejumlah nilai nominal penuh untuk setiap saham yang diterbitkan untuk mereka, tetapi biasanya perseroan menerbitkan saham premium, yang lebih dari nilai nominal saham. Kemudian pemegang saham tersebut akan bertanggung jawab untuk membayar sejumlah saham yang dimilikinya di atas atau di bawah nilai nominal. Kelebihan tersebut akan menjadi bagian dari modal perseroan dan dimasukkan ke dalam nilai saham premium.

b. Interest

Definisi hukum biasanya menyatakan bahwa saham adalah salah satu bentuk kekayaan yang mewakili kepentingan-kepentingan dalam perseroan yang sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham bukanlah hak untuk memiliki dan mengendalikan asset permodalan yang dioperasikan oleh perusahaan, tetapi lebih merupakan hak untuk menerima sebagian keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan asset perusahaan.

c. Mutual Convenants

Section 14 of the company Act 1985 (Inggris) menyatakan bahwa saham merupakan kekayaan personal dan dapat dialihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. (Ridwan Khairandy,2010: 91-92)

2.2.1.1 Jenis Saham yang diperdagangkan

Di dalam pasar modal terdapat dua jenis saham yang di perdagangkan yaitu yang biasa dikenal dengan saham biasa atau (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*), dari kedua jenis saham ini memiliki aturan dan pengertian masing masing.

a. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa atau (*common stock*) adalah surat berharga yang di jual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (nilai rupiah, dollar, yen dan sebagainya), pemegang saham di beri hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta berhak untuk menentukan apakah akan menjadi pembeli *right issue* (penjualan terbatas atau tidak. Pada akhir tahun pemegang saham biasa akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden (Irham Fahmi, 2015:80)

Menurut penjelasan pasal 53 ayat (3) UUPT, saham biasa adalah saham yang mempunyai hak suara untuk mengambil keputusan dalam RUPS engenai segala hal yang berkaitan dengan pengurusan perseroan, mempunyai hak menerima dividen yang dibagikan, dan menerima sisa kekayaan hasil likuidasi. Hak bersuara yang dimaksud di atas juga dimiliki oleh pemegang saham klasifikasi lainnya. Pemegang saham biasa ini tidak memiliki hak lebih tertentu dari pemegang saham klasifikasi lainnya. (Khairandy, 2010: 102)

Saham biasa ada dua jenis, yaitu saham atas nama dan saham unjuk. Pada saham atas nama, nama pemilik saham tertera diatas saham tersebut, sedangkan saham atas unjuk yaitu nama pemiliki saha tidak tertera diatas saham. Tetapi pemilik saham adalah yang memegang saham tersebut adalah yang memegang saham tersebut. Seluruh hak hak pemegang saham akan diberikan pada penyimpan saham tersebut.(Anoraga dan pakarti, 2008: 58)

b. Saham Preferen (*prefered stock*)

saham preferen (*prefered stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (nilai rupiah, dollar, yen dan sebagainya), yang memberi pemegangnya pendapatn tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Jenis jenis saham preferen ini antara lain sahm preferen yang dapat dikonversikan ke saham biasa (*Convertible prefered stock*) , saham preferen (*Callable prefered stock*) saham preferen dengan tingkat deviden yang mengambang (*floating* atau *adjustable-rate prefered stock*) (Irham Fahmi, 2015:80)

saham istimewa merupakan saham yang memiliki keunggulan atau keisstimewaan daripada saham biasa.keuntungan tersebut antara lain berkaitan dengan pembagian deviden, pembagian sisa kekayaan perseroan setelah perseroan dibubarkan atau dilikuidasi

Dalam pembagiannya terdapat dua macam saham preferen yaitu:

- 1) Saham preferen, yakni saham yang memilki hak lebih dari saham biasa dalam hal keuntungan dan saldo pada saat perseroan dilikuidasi.

- 2) Saham preferen kumulatif, yakni saham yang memiliki hak hak lebih dari saham preferen utama, selain memiliki hak atas keuntungan dan saldo pada saat perseroan dilikuidasi juga memiliki hak atas dividen tunggakan.

2.2.2 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Nomer 1 tahun 2004 dinyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan kas operasi yang berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban pihak manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan dipertimbangkan sebagai salah satu tanggungjawab pihak manajemen terhadap pihak terkait dalam mengelola aset dalam periode tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih transparan, lebih akurat, dan lebih dalam sehingga seorang pengambil keputusan akan mendapatkan bahan-bahan yang lebih lengkap sehingga diharapkan keputusan yang diambilnya.

2.2. Analisis Rasio

Dalam kinerja keuangan dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut melakukan perkembangan atau tidak dengan menggunakan analisis Rasio.

Adapun dalam hal ini terdapat beberapa analisis rasio yaitu rasio rasio likuiditas, rasio solvabilitas rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan sendiri berarti angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relaven dan signifikan (Harahap 2008:297).

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Rentabilitas atau disebut juga rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Kasmir, 2010:196 rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Initinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

a. ROA (*Return On Asset*)

Menurut Mamduh hanafi, 2016:157 analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkn laba dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya biaya untuk mendanai aset tersebut.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata rata total Aset}}$$

b. NPM (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatn bersih perusahaan atas penjualan

Net Profit Margin

$$= \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAITS)}}{\text{Sales}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.(Kasmir,2010:151)

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*debt to equity Ratio*). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang

disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Debt to equity ratio untuk setiap perusahaan berbeda beda tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan yang arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Rasio Penilaian Pasar

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal

a. PER (*Price Earning Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatn yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih}}$$

b. EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau laba perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Adapun Rumus Earning per Share adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah saham Yang beredar}}$$

2.2.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas dananya berupa dividen dan capital gain. (Sunariyah, 2006).

Harga saham merupakan harga penutupan yang telah tersedia pada laporan harga saham (close price) periode 2012-2017 (www.idx.co.id). Harga saham tersebut bisa kita lihat setiap hari, bulanan maupun tahunan.

2.2.4 Sumber Hukum Pasar Modal

Menurut Khairandy (2010:10) Dasar dan sumber hukum utama yang berkaitan dengan pasar modal di Indonesia adalah ditemukan di dua tempat, yaitu Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (selanjutnya disebut UUPM) dengan segala peraturan pelaksanaannya.

Sementara itu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) memberikan batasan pasar modal, yaitu merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta profesi yang berkaitan dengan efek (Sa'diyah 2009:167)

2.2.4.1 Bursa Efek

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. (pasal 1 butir 4 UUPM nomor 8 Tahun 1995). Perdagangan efek yang sah menurut UU adalah di bursa efek. Penyelenggara bursa efek haruslah perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam. (UUPM pasal 6 ayat 1).

Biasanya bursa efek terdapat di suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan. Namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu, karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik, yang memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Pihak yang melakukan transaksi tidak perlu saling tahu lawan transaksinya, perdagangan dalam bursa hanya dapat dilakukan oleh seorang saham, sang pialang saham.

2.2.4.2 Perusahaan LQ 45

LQ 45 terdiri dari 45 saham emiten dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penialain atas likiditas seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapasitas pasar. LQ 45 di perbarui setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Pertimbangan pertimbangan yang mendasari peneliti memilih saham yang masuk dalam LQ 45 adalah sebagai berikut:

1. Selama 12 bulan terakhir rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 besar di pasar saham reguler.

2. Selama 12 bulan terakhir rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 besar di pasar reguler saham
3. Telah tercatat di BEI, setidaknya selama 3 bulan.

Beberapa perusahaan di Indonesia yang selama ini sering masuk dalam kategori perusahaan indeks LQ 45 antara lain PT Telkom, Indofood, dan beberapa perusahaan lainnya. Daftar perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 dapat berubah ubah setiap waktunya sesuai dengan kondisi likuiditas perusahaan tersebut , artinya tidak tertutup kemungkinan masuknya perusahaan lain yang dianggap memiliki likuiditas lebih baik dalam kategori LQ 45. (Manurung, 2009:151)

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan profitabilitas terhadap harga saham

Rasio Rentabilitas atau disebut juga rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam hal ini rasio profitabilitas yang dianggap dipat digunakan untuk memprediksi harga saham adalah ROA dan NPM.

H1: ROA berpengaruh terhadap harga saham

H2: NPM berpengaruh terhadap harga saham

2.3.2 Hubungan Solvabilitas terhadap harga saham

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.(Kasmir,2010:151)

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*Debt to equity Ratio*). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang.

H3: DER berpengaruh terhadap harga saham

2.3.3 Hubungan antara rasio pasar terhadap harga saham

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah EPS dan PER

H4: EPS berpengaruh terhadap harga saham

H5: PER berpengaruh terhadap harga saham

2.4 Integrasi Keislaman

2.4.1 Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Nomer 1 tahun 2004 dinyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan kas operasi yang berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban pihak

menejemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan dipertimbangkan sebagai salah satu tanggungjawab pihak menejemen terhadap pihak terkait dalam mengelola asset dalam periode tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih transparan, lebih akurat, dan lebih dalam sehingga seorang pengambil keputusan akan mendapatkan bahan-bahan yang lebih lengkap sehingga diharapkan keputusan yang diambilnya.

Dalam Islam dianjurkan menuliskan segala kegiatan yang dilakukan seperti yang yang tertulis dalam Alqur'an Surat Al- Baqarah ayat 282 adalah sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi

dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah:282).

2.4.2 Investasi Dalam Perspektif Islam

Menurut asal katanya, kata investasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *invest* yang memiliki arti menanam. Dalam kamus Ekonomi Investasi diartikan sebagai penukar uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta yang tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Secara umum investasi atau penanaman modal dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*natural person*) maupun badan hukum (*juridical person*) dalam upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (*cash money*), peralatan (*equipment*), aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian.

Dalam perspektif Islam, investasi merupakan salah satu dari ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses memahami dalam pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus hakikat adari

sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al Qur'an dan hadits sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِأَنَّ يَغْدُوا أَحَدٌ فَيَحْطُبُ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَمَنْعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ أَيْدِيَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنْ أَيْدِي السُّفْلَى وَبَدَأَ بِمَنْ وَيَسْتَعْنِي بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مَنْ أَنْ يَسْتَعْلَ رَجُلًا أَعْطَاهُ أَتَعُولُ (رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: hendaklah seseorang diantara kalian berangkat pagi pagi sekali untuk mencari kayu bakar, lalu bersedekahlah dengannya dan menjaga diri (tidak minta-minta) dari manusia lebih baik daripada meminta kepada seseorang baik diberi ataupun tidak. Tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah. mulailah memberi kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu” (H.R Muslim).

Dari landasan Ayat Alqur'an dan hadits diatas, dapat diketahui bahwa adanya anjuran untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik dari aspek intelektualitas, fisik maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang itih dengan kapasitas diantaranya memiliki akidah yang benar, ibadah dengan cara yang benar, memiliki akhlak yang mulia, mampu untuk bekerja mandiri, disiplin waktu, dan bermanfaat bagi orang lain.

Adapun lanadasan hadits yang menerangkan tentang tata cara berinvestasi yaitu:

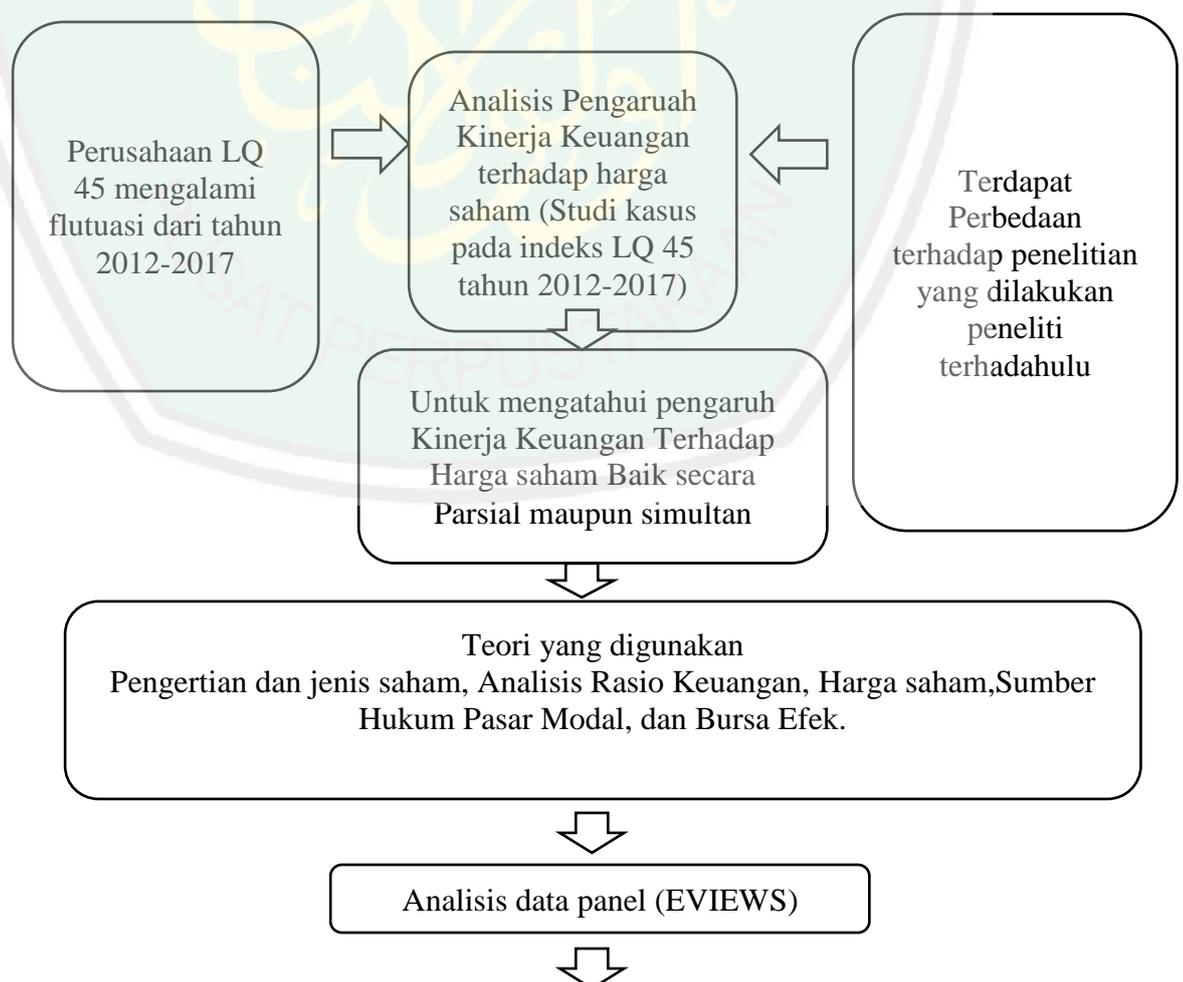
عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرَعْهَا وَعَجَزَ عَنْهَا فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ وَلَا يُؤْجِرْهَا إِلَّاهُ (رواه المسلم)

“Dari Jabir RA berkata Rasulullah SAW bersabda: barang siapa mempunyai sebidang tanah maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu memahaminya maka hendaklah diserahkan kepada orang lain dan janganlah menyewakannya”. (HR Muslim).

2.5 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini penulis memiliki kerangka konseptual untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Kesimpulan

2.5 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut Hanafi, (2016:157) analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya biaya untuk mendanai aset tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Valentino dan Sunarto (2013), Agustina (2013), Darnita (2014), Amanah, Atmanto dan Azizah (2014), Sondakh, Tommy dan Mangantar (2015), Siana (2015), Putra (2016), Purnawati, Panjaitan dan Marheni (2017), Sorongan (2017) menemukan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatn bersih perusahaan atas penjualan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arseiawati (2013), Darnita (2014), Asmiranto dan Yulawati (2015), Watung dan Illat (2016), Putra (2016), Purnamawati, panajaitan dan Marheni (2017), Sorongan (2017) menemukan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Menurut penelitian yang dilakukan Valentino dan Sunarto (2013), Dina, Dewi dan Suaryana (2013), Arsetiawati (2013), Sondakh, Tommy dan Mangantar (2015), Sorongan (2017) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham sedangkan menurut Asmiranto dan Yulawati (2015), Siana (2015), Agustria (2016), menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

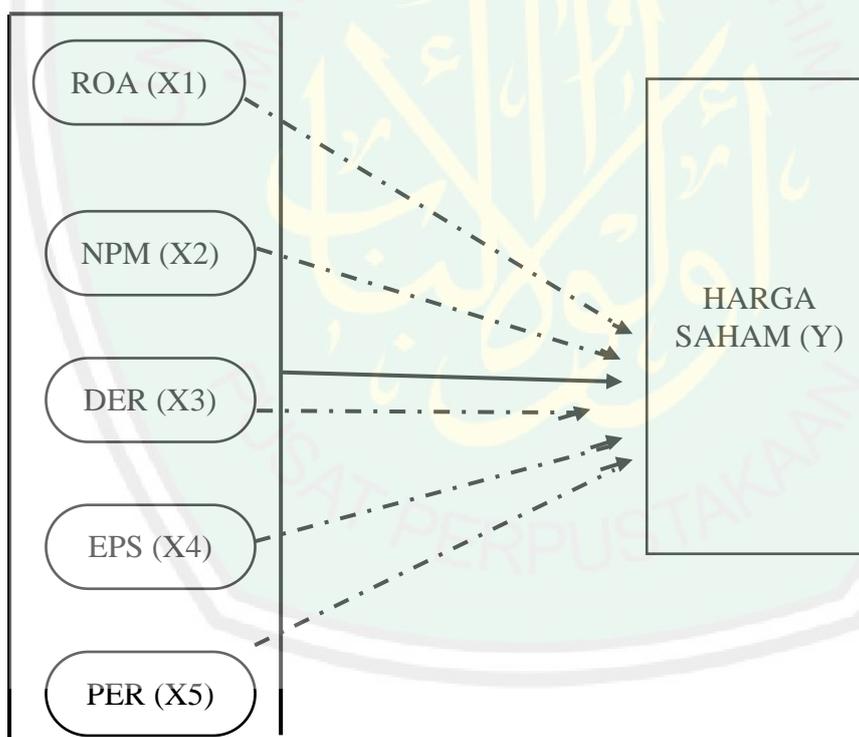
Earning Per Share atau laba perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Penelitian yang dilakukan Valentino dan Sunarto (2013), agustina (2016), Viandita, Suhadak dan Husaini (2013), Dina, Dewi dan Suaryana (2013), Arsetiawati (2013), Lumiwo (2015), Rani dan Diantini(2015), Agustria (2016), Watung dan Illat (2016), Putra (2016), Purnawati, Panjaitan dan Marheni (2017), menemukan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Penelitian Asmiranto dan Yulawati (2015) menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share atau laba perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut penelitian Viandita, Suhadak dan Husaini (2013), Agustria (2016), menemukan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham sedangkan menurut Siana (2015) menemukan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saha

Gambar 2.5

Hipotesis Penelitian



Keterangan :



: Berpengaruh Secara Simultan



: Berpengaruh secara Parsial

Variabel dalam Penelitian ini adalah Harga saham pada periode 2012-2017, Variabel Independent dalam penelitian ini adalah ROA, NPM, DER, EPS dan PER. Penelitian disini akan dilihat pengaruh hubungan antara variabel variabel dependent terhadap dariabel Independent.

Hipotesis Pertama

H01 : ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Ha1 : ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hiptesis Kedua

H02 : NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Ha2 : NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hipotesis Ketiga

H03 : DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Ha3 : DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hipotesis Keempat

H04 : EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa EFek Indonesia tahun 2012-2017.

Ha4 : DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hipotesis Kelima

H05 : PER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Ha5 : PER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hipotesis Keenam

H06 : ROA,NPM,DER,EPS dan PER secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Ha6 : ROA,NPM,DER,EPS dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Hasan, 2009:30) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan analisis, yaitu alat yang menggunakan model-model seperti matematika, statistic ekonometrika dll. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut (Muhammad, 2013: 200) statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data yang menggunakan prosedur statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi pada perusahaan Indeks LQ 45 dengan mengambil data yang berada di Pojok BEI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang digunakan diambil web Otoritas Jasa Keuangan, web Bank Indonesia, dan web masing masing bank atau melalui website <http://www.ojk.go.id>, <http://www.idx.co.id>.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Prasetyo, Jannah 2007: 121) Populasi merupakan kumpulan dari individu yang terkumpul dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah di tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar sahamnya di LQ 45 dan juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2017

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan (Prasetyo, Jannah 2007: 105) Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang mempublikasikan annual report atau laporan keuangannya secara konsisten atau terus menerus. Berikut adalah daftar Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Saham yang Konsisten di LQ 45 tahun 2012-2017

No	Nama Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Andaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Korporindo Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero)Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofoof Sukses makmur Tbk
12.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
13	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk

14	KLBF	Kalbe Farma Tbk
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
16	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
17	PGAS	perusahaan Gas negara (Persero) Tbk
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asem (Persero) Tbk
19	SMGR	semen Gresik (persero) Tbk
20	TLKM	Telekomunikasi indonesia (Persero) Tbk
21	UNTR	United Tractors Tbk
22	UNVR	Unilever Indonesia

3.4 Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah Sampling (*Purposive Sampling*), yaitu teknis sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. (Arikunto, 2015):

Pada penelitian ini Perusahaan yang menjadi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian (2012-2017)
2. Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ 45 selama tahun penelitian (2012-2017)

3. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangan atau annual report nya lengkap dari tahun 2012 sampai tahun 2017 dan di publikasikan di IDX atau BEI
4. Perusahaan LQ 45 yang datanya tidak mengandung Outlier (data tidak normal).

Tabel 3.2
Tahap Pengambilan Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017	45
2.	Perusahaan yang tidak konsisten tergabung dalam LQ 45 selama periode penelitian (tahun 2012-2017)	(23)
3.	Perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI.	(0)
4.	Perusahaan LQ 45 yang datanya menganung outlier	(11)
	Jumlah	11

Berdasarkan pengambilan sampel di atas maka perusahaan yang dijadikan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No	Nama Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AKRA	AKR Korporindo Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk
7	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asem (Persero) Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk
11	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk
12	UNTR	United Tractors Tbk

3.5 Data dan Jenis data

Menurut Teguh (2014:11) Data adalah serangkaian informasi, bukti-bukti atau keterangan suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu. Data dapat berguna bagi pihak pihak yang berkepentingan sebagai input untuk mengetahui mengetahui persoalan persoalan yang dihadapi sebagai alternative jawaban, atau solusi atas suatu persoalan yang sedang dihadapi, atau sebagai alat untuk menjelaskan dan mengisi proses analisis yang sedang berlangsung.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Hasan, 2009:10) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu sedangkan dalam penelitian ini data yang diambil berasal dari laporan-laporan yang telah dipublikasikan seperti laporan keuangan perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen-dokumen yang ada di Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut. Data penelitian ini berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Definisi Operasional

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2002) dalam Hasanah (2017), definisi operasional variabel adalah kalimat penjelas tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang dimaksud. Variabel sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian dan faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti dengan pemberian simbol dan ukuran.

3.7.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Menurut (Widoyoko, 2012:4) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel ini disebut variabel bebas karena adanya tidak tergantung pada adanya yang lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

1. Return On Asset (X1)

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Assets* dan *Net Profit Margin*. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan dari asset yang dimilikinya (Hanafi,2005)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. Net Profit Margin (X2)

Menurut Kasmir (2008:200), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Debt to Equity Ratio (X3)

Debt to equity ratio mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Debt to equity ratio (X3), yang dirumuskan sebagai berikut (Kasmir 2008):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Price Equity Ratio (X4)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatn yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih}}$$

5. Earning Per Share (X5)

Earning per share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Saham Biasa}}$$

3.7.2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau

variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variasi variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas (Widoyoko, 2012: 5). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham merupakan gambaran atas penilaian pasar terhadap kemampuan kinerja perusahaan. Dalam penelitian indikator harga saham adalah harga penutupan atau *closing price*. “Harga Penutupan merupakan harga yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli yang dilakukan oleh anggota Bursa Efek Indonesia pada akhir jam perdagangan di pasar reguler”. (www.idx.co.id)

Tabel 3.4
Tabel Konsep Variabel

No	Konsep	Variabel	Pengukuran	Sumber
1	Profitabilitas	(X2) <i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Bunga}}{\text{Total Asset}}$	Mamduh Hanafi (2013)
2	Profitabilitas	(X2) <i>Net Profit Margin</i>	$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$	Kasmir (2010)
3	Leverage	(X3) <i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}}$	Kasmir (2010)
4	Rasio Pasar	(X4) <i>Earning Per Share</i>	$EPS = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah saham Yang beredar}}$	Irham Fahmi (2012)

5	Rasio Pasar	(X5) <i>Price Earnings</i>	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih}}$	Irham Fahmi (2012)
6	Harga Saham	Harga Saham (Y)	Harga Penutupan yang telah tersedia pada laporan harga saham (close price) periode 2012-2017	www.idx .co.id

3.8 Analisis Data

Analisa data merupakan sebuah upaya untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian .Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu. (M. Kasiram dalam Aisyah 2015:1)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel. Data panel merupakan data gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Regresi dengan menggunakan data panel memiliki beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua *time series* dan *cross section* yaitu mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of fredom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Widarjono, 2017:535).

3.8.1 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain (Widarjono, 2009):

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Menurut (Widarjono 2017:355) secara umum model linier untuk memodelkan data panel adalah sebagai berikut:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Adapun model *Fixed Effect* menurut Rosadi (2011) dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + c_i + dt + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

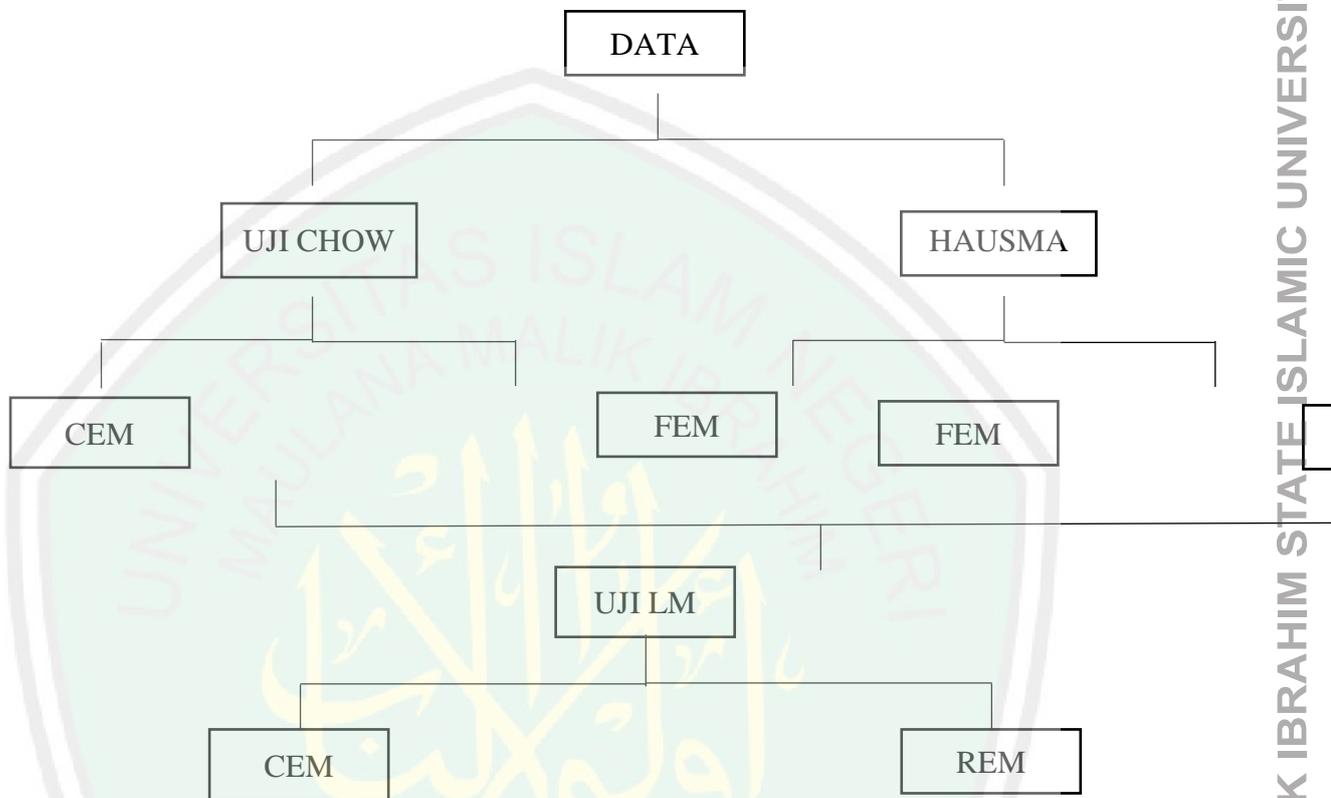
Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Adapun model *Random Effect* menurut Rosadi (2011) dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + c_i + dt + \epsilon_{it}$$

3.8.2 Pemilihan Model dalam Mengelola Data Panel

Dalam pemilihan data panel terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni uji *langrange multiplier* (LM), uji chow dan uji hausman. Dimana untuk pengujiannya digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Alur Pemilihan Model



Keterangan:

- a. Apabila pada uji chow menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang didapat adalah FEM, sedangkan pada uji chow menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang tepat adalah CEM
- b. Apabila pada uji hausmen menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang di dapat adalah FEM sedangkan uji chow menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang tepat adalah REM. Jika pada uji chow menghasilkan model FEM, sedangkan pada uji hausman menghasilkan model FEM, dapat disimpulkan FEM lebih tepat daripada REM maupun CEM. Selain dari model FEM maka melanjutkan pada uji *langrange multiplier*.

- c. Apabila pada uji LM ada perhitungan manual dengan hasil LM hitung akan dibandingkan dengan chi squared tabel dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen (bebas) dan alpha atau tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai LM hitung > dari chi squared tabel, maka model yang dipilih adalah REM. Sebaliknya jika nilai LM hitung < chi squared tabel, maka model yang dipilih adalah CEM.

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

1. Uji Chow test

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang akan digunakan. Chow test ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau model *Common Effect* dengan melihat *sum of residuals (RSS)*. Adapun uji F statistiknya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{SSRR - SSRRu/q}{SSRu/(n - k)}$$

Dimana SSRR dan SSRRu merupakan *sum of squared residuals* tanpa variabel *dummy (common effect)* yaitu sebagai variabel *restricted model* dan teknik *fixed effect* dengan variabel *dummy* sebagai variabel *unrestricted model*. Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel.

Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar ($>$) dari F tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ($<$) dari F tabel maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah Common Effect Model (Widarjono, 2009). Hipotesis untuk uji chow test adalah:

H_0 : *Common Effect*

H_a : Fixed Effect

Kriteria penilain dari pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai dari probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima maka yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 di tolak maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

2. Uji Hausman

E test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* lebih baik dari metode *Common Effect*.

Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 : $\beta > 0, 05 =$ Random Effect Model

H_1 : $\beta < 0, 05 =$ Fixed Effect Model

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistic *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *Random Effect*.

3. Uji Lagrang Multiplier

Uji Lagrang Multiplier merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menentukan model mana yang akan di pakai. Hasil dari pengujian ini adalah *random effect model* dan *common effect model* model.

Hipotesis uji *Lagrang Multiplier* adalah

H₀ : common Effect

H_a : random Effect

Kriteria pengjian menyatakan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H₀ di tolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H₀ diterima. Jika H₀ diterima maka model yang akan digunakan adalah common effect. Namun jika H₀ ditolak maka model yang akan digunakan adalah random effect

Uji *Lagrang Multiplier* hanya digunakan ketika uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang berbeda, dimana uji chow menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah *common effect* sedangkan uji hausman menunjukkan model yang tepat digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengjian *Lagrang Multiplier* untuk menguji model mana yang paling tepat untuk digunakan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik Data Panel

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dengan

regresi data panel (Eviws) menggunakan 2 cara, yaitu dengan melihat nilai *chi square* dan *jarque bera*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H₀: data normal

H_a: data tidak normal

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila probabilitas dari uji *jarque bera* lebih besar dari $> 0,05$ sedangkan data dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam Aisyah, 2015:22 uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dari 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari residual antara

satu pengamatan dengan pengamatan lainnya berbeda disebut Heteroskedastisitas. Namun jika varians dari residual antara satu satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut Homokedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non Heteroskedastisitas atau Homokedastisitas (Aisyah, 2015:18).

Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ($Obs \cdot R^2$) > *level of significance* (α) maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey*.

4. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi, salah satunya Durbin-Watson d test. Durbin Watson d test ini mempunyai masalah yang mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Namun demikian, Durbin dan Watson

telah menetapkan batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Durbin dan Watson telah mentabelkan nilai d_u dan d_L untuk taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan Tabel Durbin Watson sebagai berikut (Aisyah, 2015:29).

Tabel 3.5
Durbin-Watson

Range	Keputusan
$0 < d_w < d_L$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
$d_L < d_w < d_u$	Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$d_u < d_w < 4-d_u$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-d_u < d_w < 4-d_L$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-d_L < d$	Masalah autokorelasi serius

Atau untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, di mana jika nilai d dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

3.8.4 Uji Statistik Analisis Regresi

1. Analisis Koefisien Determinasi Multiple (R^2)

Suharyadi dan Purwanto (2004: 541) dalam Zakariya (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antar variabel independent dengan variabel dependent dalam suatu persamaan atau regresi. Semakin besar koefisien

determinasi semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan dan menjelaskan variabel dependen atau dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan variasi turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X.

2. Uji F Statistik

Uji F-Statistik ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji t-Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variansi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan LQ 45 yang menjadi Sampel Penelitian

4.1.1.1 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk didirikan pada tanggal 3 oktober 1988. Perusahaan ini berkomitmen untuk mengelola perkebunan kelapa sawit dengan lokasi yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk menghasilkan Crude Palm Oil (CPO) yang berkualitas tinggi, selain memproduksi CPO perusahaan juga memproduksi produk turunan minyak sawit yang didirikan di Sulawesi Barat.

Sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah beroperasi selama 35 tahun PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dianggap teladan dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Selain itu, melalui model kemitraan dengan masyarakat, baik melalui program plasma perusahaan mampu mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan terkemuka juga dapat berkontribusi pada pengembangan dan kemakmuran bangsa. Selain memperkuat posisinya di sektor hulu dengan mengelola area seluas 297.862 hektar perusahaan juga memperkuat bisnis sawitnya.

4.1.1.2 PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk didirikan pada tanggal 28 November 1977. Ruang lingkup kegiatan terdiri dari industri kimia, perdagangan umum dan distribusi produk kimia, minyak bumi dan gas. Perusahaan ini juga terlibat dalam

bisnis logistik, transportasi baik darat maupun laut, penyewaan gudung, dan penyimpanan tank termasuk bengkel, ekspedisi, pengemasan. Perusahaan ini sekarang bergerak pada distribusi produk minyak ke industri perdagangan produk kimia seperti soda kaustik, natrium sulfat, dan resin PVC. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan juni 1978. Perusahaan berdomisili di Wisma AKR Lantai 8 Jalan Panjang No 5, Kebun Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utamanya terletak di Jalan Sumatra No 51-53, Surabaya. Penjualan lainnya berada di terminal tangki yang berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Sragen (Selatan), Kalimantan, Makassar, Manado dan Bali. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Guingang China. Pada tanggal 30 Juni 2017 Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 2.545 karyawan tetap.

4.1.1.3 PT Astra International Tbk (ASII)

PT Astra Internasional Tbk didirikan pada tahun 1957 sebagai PT International Incorporated. Pada tahun 1990, perusahaan berganti nama menjadi PT Astra Internasional Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan. Tujuan anggaran dasar tersebut adalah agar perusahaan terlibat dalam perdagangan umum, industri, pertambangan, transportasi, pertanian, konstruksi dan jasa konsultasi. Kegiatan utama anak perusahaan adalah perakitan dan distribusi mobil, sepeda motor dan suku cadang terkait, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan alat layanan terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi. Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Jardine Cycle dan

Carriage Ltd, sebuah perusahaan yang tergabung di Singapura. Jardine Cycle dan Carriage Ltd adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd, merupakan perusahaan yang tergabung dalam Bermuda. Pada tanggal 31 Desember 2016, perusahaan dan anak perusahaan memiliki 214.835 karyawan.

4.1.1.4 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk didirikan dengan nama N.V. Perusahaan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory pada 10 oktober 1955. Nama telah berubah untuk beberapa waktu, perubahan terakhir terjadi pada 21 Mei 1974, yaitu PT Bank Central Asia. Bank ini mulai beroperasi di perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank yang bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan Lainnya di Indonesia. Per 30 Juni 2017 Bank Central Asia memiliki 987 cabang domestik dan dua perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hongkong dan Singapura. Bank Central Asia memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di anak perusahaan seperti PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekurita, PT Asuransi Umum BCA, PT Santosa Finance, dan PT Central Capital Ventura. Pada tanggal 30 Juni 2017 BCA memiliki 26.648 karyawan tetap.

4.1.1.5 Bank Rakyat Indonesia (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank komersial tertua di Indonesia, Bank ini didirikan pada 16 Desember 1895, di Purwokerto, Jawa Tengah. Bank milik negara ini go public di tahun 2003 dan pemerintah Indonesia memegang mayoritas sahamnya dengan 57,32% diikuti oleh publik. Sejak awal strategi Bank Rakyat Indonesia sebagian besar terfokus pada pengembangan segmen usaha kecil

ayau mikro atau menengah. Dengan demikian Bank Rakyat Indonesia mempertimbangkan kompetensi di semua tingkat organisasi. Dengan posisi strategis di perbankan Indonesia, industri ini didukung oleh dasar kompetensi yang kuat dari segmen bisnis mikro sejak tahun 1984. Hingga Juni 2017, Bank Rakyat Indonesia melayani pelanggan lebih dari 10.000 outlet yang tersebar lebih dari Indonesia. Anak Bank Rakyat Indonesia adalah PT Bank BRI Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co Ltd Hongkong. PT Asuransi BRI Life dan PT BRI Multifinance Indonesia. Hingga saat ini jumlah karyawan tetap 60.402.

4.1.1.6 Indofood Sukses Makmur (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada 14 Agustus 1990, asal namanya adalah PT Panganjaya Intikusuma. Ruang lingkup kegiannya antara lain membangun dan mengoperasikan makanan olahan, bumbu, minuman, minyak goreng, pabrik gandum, perdagangan, transportasi, agribisnis dan layanan lainnya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan makanan terkemuka dengan memulai operasinya dari produksi bahan mentah dan pengolannya, hingga produk konsumen di pasar. Indofood mengkapitalisasi model bisnisnya yang tangguh dengan 5 komplementer grup bisnis yang strategis diantaranya produk bermerek, bogasari, agribisnis, distribusi budidaya dan sayuran olahan.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 27, Jalan Jendral Sudirman kav 76-78 Jakarta, Indonesia. Sedangkan perusahaan dan anak perusahaan pabrik dan perkebunan bertempat di berbagai lokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan

memulai operasi kersilnya pada tahun 1990. Pada 30 September 2017 Indofood Sukses Makmur memiliki total 84.350 karyawan

4.1.1.7 Indocement Tunggul Prakarsa (INTP)

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk didirikan pada 16 Januari 1985. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985. Ruang lingkup kegiatan meliputi semen, bahan bangunan manufaktur, penambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, perusahaan dan anak perusahaan terlibat dalam berbagai bisnis yang terdiri dari pembuatan dan pembuatan semen. Bisnis semen mencakup operasi dari 12 pabrik yang berlokasi di tiga tempat yang berbeda diantaranya Sembilan di situs Citeurep – bogor, dua Palimanan – Situs Cirebon dan satu di situs Tarjun – Kalimantan. Pada akhir tahun 2017, untuk ketiga kalinya berturut-turut, pabrik PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dianugerahi Industri Hijau tingkat 5 dari kementerian perdagangan. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diberikan dengan title platinum di lingkungan di Indonesia CSR Award 2017 untuk konservasi hutan bakau mereka. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta sedangkan pabrik berlokasi di Citeurep Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2017 PT Indocement Tunggul Prakarsa memiliki 6.209 karyawan tetap.

Perusahaan ini berdomisili di Jakarta dengan 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung dan 11 kantor perwakilan di 22 provinsi di seluruh negeri. Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru baru ini menjelajah ke bisnis pertambangan batu bara. United Tractors mendukung perusahaan batu bara di Indonesia dengan menyediakan layanan penambangan

melaui PT Pamapersada Nusantara (PAMA), yang didirikan perusahaan kembali pada tahun 1989. United Tractors juga melakukan penambangan batubara di bawah anak perusahaannya. Pada tanggal 31 Desember 2017 United Tractors memiliki sekitar 29.521 karyawan.

4.1.1.8 Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

PT Lippo Karawaci Tbk didirikan dengan nama PT Tunggal Reksa Kencana pada tanggal 15 Oktober 1990. PT Lippo Karawaci Tbk (Lippo Karawaci). Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pembangunan perkotaan, rumah sakit dan infrastruktur. Perusahaan menciptakan perkembangan yang direncanakan dengan baik untuk menghindari kemacetan lalu lintas, bebas banjir, dan memiliki infrastruktur kelas dunia.

Perusahaan di dorong oleh visinya mempengaruhi kehidupan, sambil terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya. Kebutuhan akan kelas menengah di penuhi oleh kualitas layanan yang ditawarkan melalui setiap segmen bisnis, sementara pertumbuhan berkelanjutan melalui proyek pembangunan yang seimbang.

Banyak prestasi yang diperoleh diantaranya, Pada bulan November 2017 perusahaan menerima penghargaan 50 besar dari pasar terbesar, untuk kedua kalinya berturut-turut dan Lippo Cikarang menerima 50 besar pasar menengah, sebagai salah satu perusahaan publik yang telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik selama setahun terakhir. Pada bulan Desember 2017 Lippo Karawaci menerima sertifikat penghargaan dalam kehormatan menjadi salah satu “Isu-isu GCG top 5 di sektor properti”

4.1.1.9 Tambang Batubara Bukit Asem (Persero) Tbk (PTBA)

PT Tambang Batubara Bukit Asem Tbk didirikan pada tanggal 2 Maret 1981. Pada tahun 1993 perusahaan ditunjuk oleh pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Operasi Briket Batubara. Ruang lingkup kegiatan perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari penambangan batu bara, termasuk survey umum, eksplorasi, pengolahan, transportasi dan perdagangan.

Pada Desember 2017 Bukit Asam di anugrahi sebagai sektor pertambangan dan migas terbaik negara dalam Financial Figures Awards yang diselenggarakan oleh majalah investor. Perusahaan berlokasi di No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan pada tanggal 30 September 2017, perusahaan memiliki total 2.418 karyawan tetap

4.1.1.10 Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Bank Mandiri dibentuk pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturasi perbankan dari pemerintah Indonesia. Bank Mandiri menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif untuk perusahaan swasta, perusahaan milik negara, perusahaan menengah, usaha kecil atau mikro serta konsumen ritel.

Di tengah berbagai tantangan eksternal, Mandiri Group berhasil mencapai peran penting. Sehubungan dengan berbagai perbaikan proses bisnis, Bank Mandiri melakukan pengawasan yang disiplin terhadap mikro keuangan dan makro eksternal. Proses pengawasan dilakukan secara proaktif berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan focus pada penguatan fondasi untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut memiliki 3 are focus yaitu transaksi grosir, deposito dan pembayaran serta pembiayaan ritel.

Sejalan dengan perkembangan produk dan meningkatnya transaksi, manajemen juga telah mengambil langkah untuk mengoptimalkan fungsi audit internal, baik dalam ketentuan jaminan dan penasehat, dengan meningkatkan kapasitas auditor. Kapasitas seperti itu tidak hanya terbatas pada pengetahuan dan keterampilan pengauditan, tetapi juga meluas ke pengetahuan tentang produk dan operasi perbankan. Pada tanggal 30 Juni 2017 srtuktur dan jumlah kantor bank domestik dan luar negeri Bank Mandiri sebesar 2.609 kantor. Jumlah karyawan Bank Mandiri per 30 Juni 2017 adalah 38.584

4.1.1.11 Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)

PT Jasa Marga (persero) Tbk didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 4 tahun 1978 tentang penanaman modal negara untuk pendirian Badan Usaha Milik Negara (Persero) di bidang manajemen, pemeliharaan dan pengembangan jalan tol. Dan peraturan menejemn rinci. Perusahaan memulai komersialnya operasi pada tahun 1978.

Jasa Marga adalah perusahaan milik negara dengan lini perencanaan, pembangunan, operasi dan mempertahankan jalan tol bersama dengan mengembangkan dan memaksimalkan penggunaan lahan di jalan tol dan bisnis lainnya. Dengan adanya visi untuk menjadi yang terbesar, terpercaya, dan perusahaan tol nasional yang berkelanjutan. Saat ini Jasa Marga telah menambahkan 18 konsensi jalan tol baru dengan panjang 600 KM. Jasa Marga adalah pemegang saham utama. Secara total, Jasa Marga akan mengelola 1260 KM pada akhir 2019. Pada tahun 2017 PT Jasa Marga (persero) Tbk dianugerahi dengan Contact Center Service Excellence dan juga dianugerah penghargaan

untuk Layanan Masyarakat Kategori yang kelima kalinya dan pada tahun itu Jasa Marga terpilih sebagai salah satu penerbit yang disukai para analis dalam program menabung saham 2017. Pada saat ini perusahaan dan anak perusahaan memiliki 8.111 karyawan tetap per 31 Desember 2017.

4.1.1.12 United Traktor Tbk (UNTR)

PT United Tractors Tbk didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972, dengan nama PT Inter Astra Motor Work, sebagai distributor alat berat di Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1973. Kegiatan utama perusahaan dan anak perusahaan meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung dan 11 kantor perwakilan di 22 provinsi di seluruh negeri. Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru baru ini menjelajah ke bisnis pertambangan batu bara. United Tractors mendukung perusahaan batu bara di Indonesia dengan menyediakan layanan penambangan melalui PT Pamapersada Nusantara (PAMA), yang didirikan perusahaan kembali pada tahun 1989. United Tractors juga melakukan penambangan batubara di bawah anak perusahaannya. Pada tanggal 31 Desember 2017 United Tractors memiliki sekitar 29.521 karyawan.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dari variabel yang diteliti, diantaranya mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standard deviasi dari variabel yang diteliti:

Tabel 4.1

Tabel Analisis Deskriptif

	Harga Saham	ROA	NPM	DER	EPS	PER
Minimum	488	1.41	2.76	0.13	9.29	5.12
Maximum	35400	22.86	42.07	7.52	1984.64	44.61
Mean	9194.94	7.13	18.39	2.28	665.884	17.85
Std. Dev.	7766.685	5.19	11.19	2.45	467.27	7.01

Hasil analisis deskriptif tersebut menginformasikan bahwa Harga Saham di pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 paling rendah sebesar 488 rupiah dan paling tinggi sebesar 35400 rupiah. Rata-rata indeks Harga Saham di pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 9194.94 rupiah dengan simpangan baku sebesar 7766.685 rupiah. Hal ini berarti Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 memusat diangka 10351.43 ± 6925.106 rupiah.

Return On Asset pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 paling rendah sebesar 1.41 % dan paling tinggi sebesar 22.86%. Rata-rata *Return On Asset* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 7.13% dengan simpangan baku

sebesar 5.19%. Hal ini berarti *Return On Asset* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 memusat diangka $7.13 \pm 5.19\%$.

Net Profit Margin pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 paling rendah sebesar 2.76% dan paling tinggi sebesar 42.07%. Rata-rata *Net Profit Margin* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 18.39% dengan simpangan baku sebesar 11.19%. Hal ini berarti *Net Profit Margin* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 memusat diangka $18.39 \pm 11.19\%$.

Debt Equity Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 paling rendah sebesar 0.13% dan paling tinggi sebesar 7.52%. Rata-rata *Debt Equity Ratio* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 2.28% dengan simpangan baku sebesar 2.45%. Hal ini berarti *Debt Equity Ratio* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 memusat diangka $2.28 \pm 2.45\%$.

Earning per Share pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 paling rendah sebesar 9.29 poin dan paling banyak sebesar 1984.64 poin. Rata-rata *Earning per Share* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 665.884 poin dengan simpangan baku sebesar 467.27 poin. Hal ini berarti *Earning per Share* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 memusat diangka 665.884 ± 467.27 poin.

Price Earning Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 paling rendah sebesar 5.12 poin dan paling banyak sebesar 44.61 poin. Rata-rata *Price Earning Ratio* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 17.85 poin dengan simpangan baku sebesar 7.01 poin. Hal ini berarti *Price Earning Ratio* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017 memusat diangka 17.85 ± 7.01 poin.

4.1.3 Hasil Pemilihan Model

4.1.3.1 Pengujian Pemilihan Efek dalam Model Estimasi Regresi Panel Menggunakan Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan efek individu dalam model estimasi regresi panel apakah model diestimasi menggunakan *Common Effect* (CEM) atau *Fixed Effect* (FEM) sebagaimana hipotesis berikut :

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria pengujian menyatakan jika statistik uji *chi square* dengan probabilitas $< \text{level of significance } (\alpha=5\%)$ maka H0 ditolak artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), sebaliknya apabila probabilitas $\geq \text{level of significance } (\alpha=\text{alpha})$ maka H0 diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang sesuai dengan data empiric adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil pengujian efek model menggunakan uji Chow dapat dilihat melalui tabel berikut.

Effects Test	Statistic	Prob.
--------------	-----------	-------

Cross-section Chi-square	57.949	0.0000
--------------------------	--------	--------

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa statistik uji *chi square* dalam uji Chow pada pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham bernilai 57.949 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas $< \text{level of significance } (\alpha=5\%)$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan kedua pengujian, yaitu uji LM dan uji Chow model yang tepat adalah untuk pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.3.2 Pengujian Pemilihan Efek dalam Model Estimasi Regresi Panel Menggunakan Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* lebih baik daripada *Common Effect*. Pengujian uji Hausman ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Kriteria pengujian menyatakan jika uji statistik uji Chi Square dengan probabilitas $< \text{level of significance } (\alpha=5\%)$, maka H_0 ditolak artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM),

sebaliknya apabila probabilitas $>$ *level of significance* ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang sesuai dengan data empiric adalah *Random Effect Model (REM)*. Hasil pengujian uji Hausman dapat dilihat melalui tabel berikut:

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	6.930	0.2259

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa statistik uji *chi square* dalam uji Hausman pada pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham bernilai 6.930 dengan probabilitas sebesar 0.2259. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas $>$ *level of significance* ($\alpha=5\%$), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham adalah *Random Effect Model (REM)*.

4.1.3.3 Pengujian Pemilihan Efek dalam Model Estimasi Regresi Panel Menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect (REM)* lebih baik dari model *Fix Effect Model (FEM)*.

H_0 : *Fix Effect Model (FEM)*

H_1 : *Random Effect Model (REM)*

Uji *Lagrange Multiplier* didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai LM statistik $<$ *chi-square* tabel maka H_0 diterima artinya efek dalam

model estimasi regresi panel yang digunakan adalah *Fix Effect Model* (FEM), sebaliknya apabila LM statistik $>$ *chi-square* tabel maka H_0 ditolak artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang sesuai dengan data empiric adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil pengujian efek model menggunakan uji LM dapat dilihat melalui tabel berikut.

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T\hat{e}_{it})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2} - 1 \right)^2$$

$$LM_{hitung} = \frac{12 \times 6}{2(6-1)} \left(\frac{6^2 \times 7387313.019}{131253534.833} - 1 \right)^2$$

$$LM_{hitung} = 73.566$$

LM statistic	73.566
<i>Chi-Square</i> tabel	12.592

Hasil pengujian *Lagrange Multiplier* diperoleh LM statistik sebesar 1.657 dengan *chi-square* tabel sebesar 11.070. Hasil ini menunjukkan bahwa LM statistic $>$ *chi-square* tabel. Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* adalah *Random Effect* (REM).

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

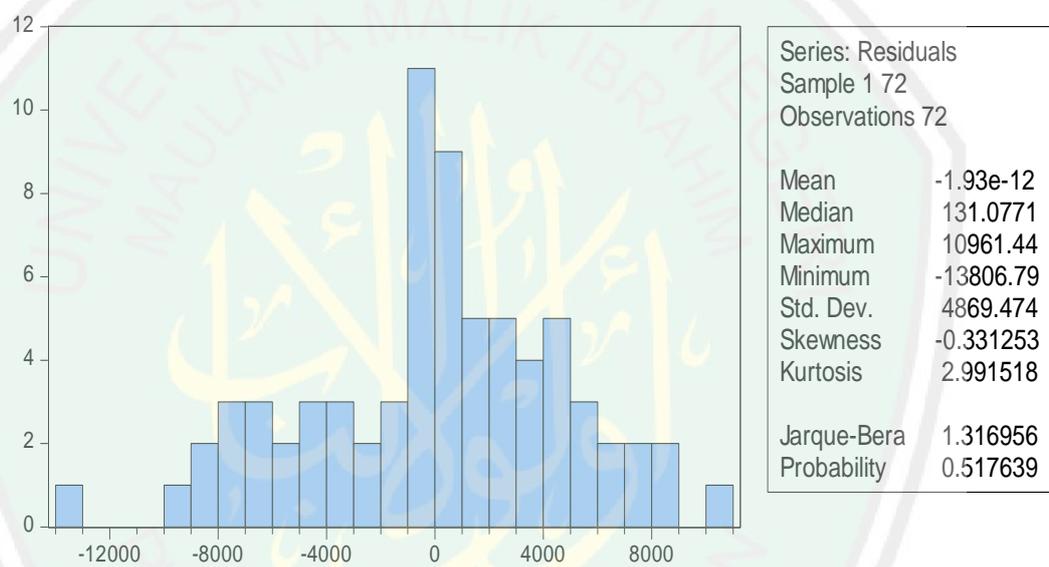
4.1.4.1 Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji *Jarque Bera*.

Residual dinyatakan normal apabila probabilitas dari uji *Jarque Bera* bernilai lebih besar dari *level of significant (alpha)*. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui *Jarque Bera* :

Tabel 4.1

Gambar Normalitas



Pengujian asumsi normalitas menghasilkan statistik uji *Jarque Bera* sebesar 1.316 dengan probabilitas sebesar 0.517. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significant* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

4.1.4.2 Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Pada asumsi ini diharapkan dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel bebas. Pengujian asumsi multikolinieritas dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF $<$ 10 maka model

dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Berikut ini adalah pengujian multikolinieritas menggunakan VIF:

Tabel 4.2

Tabel Hasil VIF

Variabel	VIF
<i>Return On Asset</i>	4.280
<i>Net Profit Margin</i>	3.797
<i>Debt Equity Ratio</i>	6.654
<i>Earning per Share</i>	1.952
<i>Price Earning Ratio</i>	1.364

Berdasarkan output di atas, terlihat bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinier.

4.1.4.3 Asumsi Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen (konstan) atau tidak. Pengujian asumsi heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dilihat melalui *Breusch Pagan Godfrey Test*.

Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heterokedastisitas:

Obs*R-squared	7.937
Probabilitas	0.159

Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ($Obs \cdot R^2$) > *level of significance* (α) maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau

memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* diperoleh nilai $Obs \cdot R^2$ sebesar 7.937 dengan probabilitas sebesar 0.159. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua probabilitas $>$ *level of significance* (*level $\alpha = 5\%$*). Hal ini berarti residual memiliki ragam homogen. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4.1.4.4 Asumsi Autokorelasi

Pengujian asumsi autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah observasi series residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi. Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson*. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai uji *Durbin Watson* (DW) berada pada nilai $dU - (4-dU)$ maka persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi atau residual tidak saling berkorelasi atau berhubungan. Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.3

Nilai Asumsi Autokorelasi

R-squared	0.340781	Mean dependent var	-1.93E-12
Adjusted R-squared	0.268679	S.D. dependent var	4869.474
S.E. of regression	4164.245	Akaike info criterion	19.61090
Sum squared resid	1.11E+09	Schwarz criterion	19.86386
Log likelihood	-697.9923	Hannan-Quinn criter.	19.71160

F-statistic	4.726361	Durbin-Watson stat	1.970019
Prob(F-statistic)	0.000253		

Dari hasil diatas nilai Statistik Durbin Watson pada tabel uji autokorelasi adalah sebesar angka 1,970. Angka ini terletak pada rentang daerah antara 1,768 - 2,232 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

4.1.5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Hasil pengujian pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham dapat dilihat melalui tabel berikut:

Variabel	Koefisien	Std Error	Tstatistic	Prob
Konstanta	4.839	1.412	3.426	0.0011
<i>Return On Asset</i>	0.256	0.052	4.842	0.0000
<i>Net Profit Margin</i>	-2.031	0.277	-7.308	0.0000
<i>Debt Equity Ratio</i>	0.007	0.000	7.381	0.0000
<i>Earning per Share</i>	-0.044	0.039	-1.145	0.2562
<i>Price Earning Ratio</i>	-0.000	7.09	-2.668	0.0096
AALI	0.595			
AKRA	2.619			
ASII	2.089			
BBCA	-1.152			
BBRI	-1.353			
INDF	0.036			

INTP	1.237			
LPKR	-1.833			
PTBA	0.810			
BMRI	-0.781			
JSMR	0.684			
UNTR	-2.953			
<i>F</i> statistic = 33.736		R-squared = 0.718767		
Prob. = 0.0000		Adj. R-squared = 0.697462		

4.1.5.1 Pengujian Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (*adjusted R²*) yaitu sebesar 0.697 atau sebesar 69%. Hal ini berarti keragaman Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* sebesar 69, 7%., atau dengan kata lain kontribusi *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham sebesar 69, 7%., sedangkan sisanya sebesar 30, 3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.5.2 Uji Hipotesis Simultan ((Uji F)

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai $F_{hitung} = 33.736$ dengan probabilitas 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

4.1.5.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Kriteria pengujian menyatakan jika koefisien regresi bernilai positif dan probabilitas $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ maka terdapat pengaruh signifikan secara individu *Return On Asset* terhadap Harga Saham, pengaruh signifikan secara individu *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham, pengaruh signifikan secara individu *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham, pengaruh signifikan secara individu *Earning per Share* terhadap Harga Saham dan pengaruh signifikan secara individu *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

a. Uji Hipotesis Parsial *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis secara parsial *Return On Asset* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai t hitung sebesar 4.842 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap Harga Saham.

b. Uji Hipotesis Parsial *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis secara parsial *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai t hitung sebesar -7.308 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

c. Uji Hipotesis Parsial *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis secara parsial besarnya *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.381 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

d. Uji Hipotesis Parsial *Earning per Share* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis secara parsial besarnya *Earning per Share* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai t hitung sebesar -1.145 dengan probabilitas sebesar 0.2562. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $> level\ of$

significance ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Earning per Share* terhadap Harga Saham.

e. Uji Hipotesis Parsial *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis secara parsial besarnya *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai t hitung sebesar -2.668 dengan probabilitas sebesar 0.0096. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

f. Uji Hipotesis Parsial Konstanta terhadap Harga Saham

Selanjutnya pengujian hipotesis secara parsial variabel konstanta Harga Saham menghasilkan nilai t hitung sebesar 3.426 dengan probabilitas sebesar 0.0011. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan signifikan secara parsial konstanta terhadap Harga Saham.

4.1.4.2 Model Empirik Regresi Panel

Model Umum

Harga Saham = 4.839 + 0.256 ROA – 2.031 NPM + 0.007 DER – 0.044 EPS – 0.0001 PER

1. Model Harga Saham Astra Agro Lestari

Harga Saham = ((4.839) + (0.595)) + 0.256 ROA – 2.031 NPM + 0.007 DER – 0.044 EPS – 0.0001 PER

$$\text{Harga Saham} = 5.434 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

2. Model Harga Saham AKR Korporindo Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + 2.619)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 7.008 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

3. Model Harga Saham Astra Internasional Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + 2.089)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 6.928 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

4. Model Harga Saham Bank Central Asia Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + -1.152)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

$$\text{Harga Saham} = 3.687 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

5. Model Harga Saham Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + -1.353)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 3.486 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

6. Model Harga Saham Indofood Sukses makmur Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + 0.036)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 4.875 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

7. Model Harga Saham Indocement Tunggal Prakasa Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + 1.237)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 6.076 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

8. Model Harga Saham Lippo Karawaci Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + -1.833)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 3.006 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

9. Model Harga Saham Tambang Batubara Bukit Asem Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + 0.810)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 5.649 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

10. Model Harga Saham Bank Mandiri (persero) Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + -0.781)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 4.058 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

11. Model Harga Saham Jasa Marga (persero) Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + 0.684)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 5.523 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

12. Model Harga Saham United Tractors Tbk

$$\text{Harga Saham} = ((4.839) + -2.953)) + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER}$$

$$\text{Harga Saham} = 1.886 + 0.256 \text{ ROA} - 2.031 \text{ NPM} + 0.007 \text{ DER} - 0.044 \text{ EPS} - 0.0001 \text{ PER.}$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4839 mengindikasikan bahwa secara umum apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah) maka Harga Saham sebesar 4839 rupiah.

Konstanta Astra Agro Lestari Tbk sebesar menunjukkan Harga Saham Astra di perusahaan Astra Agro Lestari Tbk sebesar 3.338 rupiah apabila *Return On*

Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta AKR Korporindo Tbk sebesar 7.008 menunjukkan Harga Saham di AKR Korporindo Tbk sebesar 7.008 rupiah apabila *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Astra Internasional Tbk sebesar 6.928 menunjukkan Harga Saham di Astra Internasional Tbk sebesar 6.928 rupiah apabila *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Bank Central Asia Tbk sebesar 3.687 menunjukkan Harga Saham di Bank Central Asia Tbk sebesar 3.687 rupiah apabila *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 3.486 menunjukkan Harga Saham di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 3.486 rupiah apabila *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Indofood Sukses makmur Tbk sebesar 4.875 menunjukkan Harga Saham di Indofood Sukses makmur Tbk sebesar 4.875 rupiah apabila *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Indocement Tunggal Prakasa Tbk sebesar 6.076 menunjukkan Harga Saham di Indocement Tunggal Prakasa Tbk sebesar 6.076 rupiah apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Perusahaan Lippo Karawaci Tbk sebesar 3.006 menunjukkan Harga Saham di Perusahaan Lippo Karawaci Tbk sebesar 3.006 rupiah apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asem Tbk sebesar 5.649 menunjukkan Harga Saham di Perusahaan Tambang Batubara Bukit (Persero) Tbk sebesar 5.649 rupiah apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Perusahaan Bank Mandiri (persero) Tbk sebesar 4.058 menunjukkan Harga Saham di Perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 4.058 rupiah apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Perusahaan Jasa Marga (persero) Tbk sebesar 5.523 menunjukkan Harga Saham di Perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 5.649 rupiah apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

Konstanta Perusahaan United Tractors Tbk sebesar 4.839 menunjukkan Harga Saham di Perusahaan United Tractors (Persero) Tbk sebesar 4.839 rupiah apabila *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai konstan (tidak berubah).

2. Koefisien *Return On Asset* sebesar 0.256 mengindikasikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *Return On Asset* sebesar 1% maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0.256 rupiah meskipun peningkatannya tidak signifikan.
3. Koefisien *Net Profit Margin* sebesar -2.031 mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 1% maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 2.031% meskipun penurunannya tidak signifikan.
4. Koefisien *Debt Equity Ratio* sebesar 0.007 mengindikasikan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti terjadinya peningkatan *Debt Equity Ratio* sebesar 1% maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 0.007 rupiah.
5. Koefisien *Earning per Share* sebesar -0.044 mengindikasikan bahwa *Earning per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti terjadinya penurunan *Earning per Share* sebesar 1 poin maka akan menurunkan Harga Saham sebesar -0.044 rupiah.

6. Koefisien *Price Earning Ratio* sebesar -0.000 mengindikasikan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti terjadinya penurunan *Price Earning Ratio* sebesar 1 poin maka akan menurunkan Harga Saham sebesar -0.000 rupiah.

4.2 Pembahasan Penelitian

- 4.2.1 Pengaruh *Return On Asset Net Profit Margin, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kinerja keuangan yang di ukur dengan *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA, NPM, DER, EPS, PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

- 4.2.2 Pengaruh secara parsial

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham

Dari hasil uji yang didapatkan menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai laba perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal ini juga berlaku sebaliknya apabila *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan maka harga saham juga menurun.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi peningkatan harga saham. Oleh karena itu para investor akan menanamkan sahamnya jika ROA pada perusahaan tersebut tinggi. Dengan begitu banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan karena terjadi kenaikan harga saham.

Menurut Hanafi (2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggambarkan skala tertentu atau menilai apakah seluruh asset yang dimiliki perusahaan sudah digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan. ROA rasio profitabilitas merupakan dimana semakin tinggi maka laba yang akan didapatkan semakin banyak sehingga memungkinkan pembagian deviden yang dibagikan besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentino dan Sunarto (2013), Agustina (2013), Darnita (2014), Amanah, Atmanto dan Azizah (2014), Sondakh, Tommy dan Mangantar (2015), Siana (2015), Putra (2016), Purnawati, Panjaitan dan Marheni (2017), Sorongan (2017) yang menemukan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Dari hasil uji statistik uji t di dapatkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal berarti jika *Net Profit Margin* mengalami peningkatan maka Harga saham akan ikut naik juga atau dalam artian lain semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka

semakin tinggi pula harga saham. Jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih, para investor akan tertarik membeli saham, hal tersebut akan menyebabkan harga saham akan naik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arseiawati (2013), Darnita (2014), Asmiranto dan Yulawati (2015), Watung dan Illat (2016), Putra (2016), Purnamawati, panajaitan dan Marheni (2017), Sorongan (2017) menemukan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Dari hasil uji statistik uji t di dapatkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentino dan Sunarto (2013), Dina, Dewi dan Suaryana (2013), Arsetiawati (2013), Sondakh, Tommy dan Mangantar (2015), Sorongan (2017) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena DER merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal baik dari dalam maupun luar perusahaan. Nilai DER yang tinggi menandakan bahwa tingkat risiko perusahaan juga tinggi.

4. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Dari hasil penelitian yang didapatkan bisa dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.662, hal ini berarti EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka H_0 di terima. Earning Per Share tidak berpengaruh harga saham

berarti bahwa naik dan turunnya Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Earning Per Share merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio antara laba bersih dengan jumlah saham perusahaan yang beredar.

Hal ini menunjukkan bahwa Investor memusatkan perhatiannya pada *Earning Per Share* dalam pengambilan keputusan Investasi. Hal ini dikarenakan EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmiranto dan Yuliawati (2015) menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham

Dari hasil penelitian yang didapatkan bisa dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.7155, hal ini berarti PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka H_0 di terima.

PER merupakan kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi harga pasar saham berdasarkan laba bersih yang diperolehnya. PER merupakan rasio antara harga pasar saham perlembar dengan laba bersih. Perusahaan yang mempunyai prospek yang tinggi biasanya memiliki PER yang tinggi juga begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan PER yang tinggi tentu direspon positif oleh investor sehingga meningkatkan harga saham di bursa efek.

Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga saham dengan PER. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hanafi (2010:43) bahwa perusahaan diharapkan meningkat dengan peningkatan yang tinggi biasanya mempunyai prospek yang baik. Sebaliknya jika PER di perusahaan rendah maka harga perusahaan akan rendah pula. Jadi para investor menyukai perusahaan dengan nilai yang tinggi karena dengan nilai PER yang tinggi maka perusahaan mempunyai prospek yang bagus sehingga harga pasar saham perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siana (2015) menemukan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam penelitian ini yang diukur dengan ROA, NPM, DER, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, juga dapat disimpulkan bahwa ROA, NPM, DER, EPS, dan PER dapat memberi dukungan yang cukup tinggi terhadap perubahan harga saham.

Sedangkan secara parsial ROA, NPM, DER, dan PER berpengaruh terhadap harga saham hanya EPS yang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Saran

- a. Bagi investor, meskipun ROA, NPM, DER, EPS, dan PER secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun investor perlu memperhatikan faktor kinerja keuangan yang lainnya yang mampu mempengaruhi harga saham.
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan kelima rasio ROA, NPM, DER, EPS, dan PER, karena kelima variabel ini dapat dijadikan pertimbangan oleh investor dalam membeli saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustria Kharisma. (2016). Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang terdaftar Dalam Indeks LQ 45. *Jurnal Ilmu Riset dan Menejemen*. Vol 5 No 3
- Aisyah, Esy Nur. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: UNIVERSITAS NEGERI MALANG.
- Amanah Raghilia, Atmanto Dwi, dan Azizah Dewi Farah. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 12*.
- Anoraga, Pandji., Pakarti, Piji. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmiranto Edhy, Yuliawati Elif. (2015). Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Mufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*. Vol. 1 No. 2.
- Darnita, Elis. (2014). Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012. Universitas Diantoro Semarang.

- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2 Teri dan Tanya Jawab*. Jakarta: Selemba Empat.
- Gunardi, Gd Galang. 2015. Pengaruh ROA,DER,EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4 No. 6
- Hasan,Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafi,Mamduh. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Hasanah, Shofatul Maulidyah. (2017) **Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi**. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hery. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Kelapa Gading Permai
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Khairandy,Ridwan.(2010). *Hukum Pasar Modal 1*.Yogyakarta.FH UII Press.
- Lumiwo, David. (2015). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
- Manurang, Jonni. Manurung, Adler Haymans. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mansur. (2016). *Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.

Murhadi, Warner.(2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.

Putra, Ferdina Eka. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA),Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014).

Putri, Anggun Amelia Bahar. (2012) .**Analisis Pengaruh ROA,EPS,NPM,DER dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan Real Estate dan Propety Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009**. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Purnamawati Yulia, Panjaitan Fery, Marheni. (2017). Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Progrsif dan Keuangan (JIPAK)* Vol. 13 No.2.

Purnamawati, I Gusti Ayu. (2016). *The Effect of Capital Structure and Profitability on Stock Price (Study of Manufacturing Sector in Indonesia Stock Exchabge)*. International Journal and Business, Economic and Low. Vol 9

Rani Kadek Stia, Diantini Ni Nyoman Ayu. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ 45 di BEI. *Jurnal Manajemen Unud* Vol 4 No 6.

Rakhmatussa'diyah,Ana, Suratman. 2009. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*.Jakarta : Sinar Grafika

Rosadi, Dedi. (2011). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews* Yogyakarta: ANDI.

Savitri, Dyah Ayu. (2012). **Analisis pengaruh NPM,PER,EPS, dan PER terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2007-2010)**. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Siana, Anggita Inggit. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4 No. 6

Sofry Harahap,Sofyan. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*.Jakarta : Sinar Grafika

Sondakh Frendy, Tommy Parengkuan, Mangantar Marjan. (2015). Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 2.

Sorongon, Fangki A..(2017). Factors Affecting the Return Stock Company in Indonesia stock Exchange (IDX) LQ 45 in Years 2012-2015. Vol. 17.

Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal ISSN : 1858 – 2559* vol 2.

Sunariyah (2006). *Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: YPKN

Teguh, Muhammad. (2014). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan bisnis*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

Valentino Rynald, Lana Sunarto . (2013) . Pengaruh Return On Asstet (ROA), Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Vol 5.

Viandita, Tamara Oka, Suhadak, Husaini Ahmad. (2013). Pengaruh Debt Ratio (DR), Price to Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Size Terhadap Targa Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 1 No 2.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta :Ekonesia

Widarjono, Agus. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Ekonesia

Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widiawati Rosdian, Watung, Ilat Vetje. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

www.idx.co.id

Zakariya, Ahmad Rofiq. (2016). “**Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Anggaran Kas Dengan Rasio Aktivitas Sebagai Intervening**”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



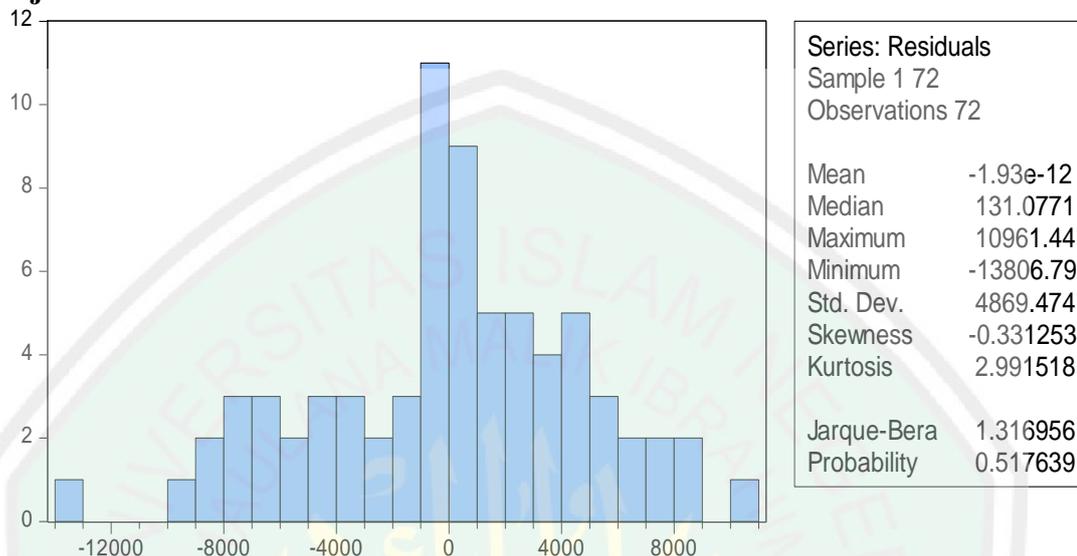
LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

No	perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	AALI	2012	20,29	21,79	0,33	1530,15	12,64	18199
2	AALI	2013	12,72	15,02	0,46	1144,43	21,94	23916
3	AALI	2014	14,13	16,08	0,57	1590,4	15,62	23106
4	AALI	2015	3,23	5,33	0,84	393,15	40,32	15102
5	AALI	2016	8,73	14,97	0,38	1042,75	21,14	16775
6	AALI	2017	4,44	12,78	0,38	9,299	8,76	13150
7	AKRA	2012	5,25	2,86	1,8	168,59	21,15	4050
8	AKRA	2013	4,21	2,76	1,73	167,04	24,25	4375
9	AKRA	2014	5,34	3,52	1,48	206,99	26,19	4120
10	AKRA	2015	6,96	5,36	1,09	262,36	20,9	7175
11	AKRA	2016	6,61	6,88	0,96	253,22	27,41	6000
12	AKRA	2017	6,57	8,26	0,95	254,40	22,65	6350
13	ASII	2012	12,48	12,09	1,03	479,73	13,7	7550
14	ASII	2013	10,42	11,5	1,02	479,63	14,18	6800
15	ASII	2014	9,37	10,97	0,96	473,8	15,56	7425
16	ASII	2015	6,36	8,48	0,94	357,31	16,79	6000
17	ASII	2016	6,99	10,11	0,93	374,37	22,28	8275
18	ASII	2017	7,84	11,24	0,89	446,39	22,28	8300
19	BBCA	2012	2,65	40,57	7,52	475,43	18,86	9200
20	BBCA	2013	2,87	41,59	6,76	578,13	16,61	9600
21	BBCA	2014	2,99	37,72	6,06	668,68	19,9	13125
22	BBCA	2015	3,03	32,53	5,6	730,83	18,02	13300
23	BBCA	2016	3,05	40,92	4,97	835,76	18,95	15500
24	BBCA	2017	2,28	42,07	4,77	683,09	18,95	21900
25	BBRI	2012	3,39	37,67	7,5	757,26	9,18	1390
26	BBRI	2013	3,41	35,91	6,89	865,22	8,38	1450
27	BBRI	2014	3,02	32,29	7,21	982,67	11,86	2330
28	BBRI	2015	2,89	29,74	6,76	1029,53	10,99	2285
29	BBRI	2016	2,61	28,46	5,84	1061,88	11,4	2335
30	BBRI	2017	2,58	28,23	5,73	235,08	11,4	3640
31	INDF	2012	8,06	9,55	0,74	371,41	10,54	4911
32	INDF	2013	4,38	5,92	1,04	285,16	23,14	6600
33	INDF	2014	5,99	8,09	1,08	442,5	14,67	6750
34	INDF	2015	4,04	5,79	1,13	338,02	15,31	5175
35	INDF	2016	6,41	7,89	0,87	472,02	16,11	7925
36	INDF	2017	4,89	8,12	0,92	373,29	16,11	7625
37	INTP	2012	20,93	27,55	0,17	1293,15	17,35	22650
38	INTP	2013	18,84	26,82	0,16	1361,02	14,69	20000

39	INTP	2014	18,26	26,37	0,17	1431,82	18,57	25000
40	INTP	2015	15,76	24,48	0,16	1183,48	18,86	22325
41	INTP	2016	12,84	25,19	0,13	1051,37	13,51	15400
42	INTP	2017	5,12	13,38	0,14	382,07	13,51	21950
43	LPKR	2012	5,32	21,47	1,17	45,94	9,3	1000
44	LPKR	2013	5,09	23,89	1,21	69,01	17,1	910
45	LPKR	2014	8,3	26,9	1,14	135,85	16,76	1020
46	LPKR	2015	2,48	11,77	1,18	44,38	44,61	1035
47	LPKR	2016	2,69	11,89	1,07	53,18	30,87	755
48	LPKR	2017	1,65	11,54	1	37,45	31,28	488
49	PTBA	2012	22,86	25,09	0,5	1258,66	15,33	3000
50	PTBA	2013	15,88	16,54	0,55	792,55	12,87	2040
51	PTBA	2014	13,63	15,44	0,71	875,02	13,65	2500
52	PTBA	2015	12,06	14,83	0,82	883,59	5,12	905
53	PTBA	2016	10,9	14,4	0,76	870,69	20,54	2500
54	PTBA	2017	13,66	20,15	0,51	1139,62	20,54	2460
55	BMRI	2012	2,52	37,7	7,31	664,46	11,63	3900
56	BMRI	2013	2,57	37,5	7,26	780,16	10,06	3925
57	BMRI	2014	2,42	32,97	7,16	851,65	13,05	5387
58	BMRI	2015	2,32	29,55	6,16	871,5	10,51	4625
59	BMRI	2016	1,41	19,1	5,38	591,71	16,86	5787
60	BMRI	2017	1,91	26,97	5,22	442,28	16,86	8000
61	JSMR	2012	6,2	16,93	1,53	235,6	24,12	5537
62	JSMR	2013	4,36	12,02	1,61	196,52	23,55	4713
63	JSMR	2014	3,81	13,25	1,79	206,39	34,16	7033
64	JSMR	2015	3,59	13,4	1,97	213,14	24,51	5212
65	JSMR	2016	3,37	10,82	2,27	243,97	18,04	4320
66	JSMR	2017	2,64	5,97	3,31	273,91	18,04	6400
67	UNTR	2012	11,44	10,28	0,56	1549,45	12,54	19600
68	UNTR	2013	8,37	9,41	0,61	1295,85	14,66	19000
69	UNTR	2014	8,03	9,11	0,56	1439,52	10,17	17350
70	UNTR	2015	4,52	5,66	0,57	1033,07	16,41	16950
71	UNTR	2016	7,98	11,21	0,5	1341,03	19,01	21250
72	UNTR	2017	9,33	11,89	0,73	1984,64	19,01	35400

Lampiran 2
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Uji Multikolenieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 11/13/18 Time: 08:21
 Sample: 1 72
 Included observations: 72

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	56922.34	12.45389	4.280164
X2	10879.33	14.18910	3.797196
X3	396365.5	12.47153	6.654179
X4	3.212505	5.973035	1.952395
X5	9968.540	10.33779	1.364316
C	9673733.	27.30537	NA

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.635511	Prob. F(5,66)	0.1629
Obs*R-squared	7.937493	Prob. Chi-Square(5)	0.1597
Scaled explained SS	6.641411	Prob. Chi-Square(5)	0.2487

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/13/18 Time: 08:22

Sample: 1 72

Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6010759.	20020266	0.300234	0.7649
X1	-161825.4	1535728.	-0.105374	0.9164
X2	1468139.	671388.5	2.186721	0.0323
X3	-6396696.	4052478.	-1.578465	0.1192
X4	390.3227	11537.05	0.033832	0.9731
X5	327278.6	642670.8	0.509248	0.6123
R-squared	0.110243	Mean dependent var		23382451
Adjusted R-squared	0.042837	S.D. dependent var		33229145
S.E. of regression	32509635	Akaike info criterion		37.51163
Sum squared resid	6.98E+16	Schwarz criterion		37.70135
Log likelihood	-1344.419	Hannan-Quinn criter.		37.58716
F-statistic	1.635511	Durbin-Watson stat		1.666328
Prob(F-statistic)	0.162903			

Uji Autokolinieritas

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	16.54226	Prob. F(2,64)	0.0000
Obs*R-squared	24.53621	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/13/18 Time: 08:23

Sample: 1 72

Included observations: 72

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	156.2762	201.1173	0.777040	0.4400
X2	-54.79008	87.25127	-0.627957	0.5323
X3	525.1348	533.0675	0.985119	0.3283
X4	-0.589069	1.481985	-0.397487	0.6923
X5	-7.032025	82.53203	-0.085204	0.9324
C	-726.9239	2568.532	-0.283011	0.7781
RESID(-1)	0.346962	0.120827	2.871558	0.0055
RESID(-2)	0.345965	0.124347	2.782257	0.0071
R-squared	0.340781	Mean dependent var		-1.93E-12
Adjusted R-squared	0.268679	S.D. dependent var		4869.474
S.E. of regression	4164.245	Akaike info criterion		19.61090
Sum squared resid	1.11E+09	Schwarz criterion		19.86386

Log likelihood	-697.9923	Hannan-Quinn criter.	19.71160
F-statistic	4.726361	Durbin-Watson stat	1.970019
Prob(F-statistic)	0.000253		

Lampiran 3

Hasil Regresi data Panel

CEM

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/13/18 Time: 08:34
 Sample: 2012 2017
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	0.251138	0.041799	6.008298	0.0000
X2?	-2.270571	0.191066	-11.88372	0.0000
X3?	0.006233	0.000905	6.884090	0.0000
X4?	-0.054237	0.046693	-1.161573	0.2496
X5?	-0.000199	5.19E-05	-3.838317	0.0003
C	6.340512	1.249627	5.073925	0.0000
R-squared	0.809000	Mean dependent var	7.132500	
Adjusted R-squared	0.794530	S.D. dependent var	5.197554	
S.E. of regression	2.355989	Akaike info criterion	4.631453	
Sum squared resid	366.3451	Schwarz criterion	4.821176	
Log likelihood	-160.7323	Hannan-Quinn criter.	4.706982	
F-statistic	55.90983	Durbin-Watson stat	0.511310	
Prob(F-statistic)	0.000000			

FEM

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/13/18 Time: 08:34
 Sample: 2012 2017
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	0.295193	0.064173	4.599952	0.0000
X2?	-1.173596	0.466084	-2.517992	0.0147
X3?	0.006821	0.001103	6.181856	0.0000
X4?	-0.039957	0.041426	-0.964546	0.3390
X5?	-0.000116	9.20E-05	-1.257206	0.2140
C	1.613397	1.882202	0.857186	0.3951
Fixed Effects (Cross)				
_AALI--C	1.761760			
_AKRA--C	4.393808			

_ASII--C	3.841594
_BBCA--C	-5.585539
_BBRI--C	-5.207491
_INDF--C	1.709218
_INTP--C	2.262965
_LPKR--C	-0.660904
_PTBA--C	2.962173
_BMRI--C	-4.576614
_JSMR--C	1.293043
_UNTR--C	-2.194012

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.914593	Mean dependent var	7.132500
Adjusted R-squared	0.889748	S.D. dependent var	5.197554
S.E. of regression	1.725808	Akaike info criterion	4.132157
Sum squared resid	163.8127	Schwarz criterion	4.669703
Log likelihood	-131.7577	Hannan-Quinn criter.	4.346156
F-statistic	36.81115	Durbin-Watson stat	1.074743
Prob(F-statistic)	0.000000		

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: DATA

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.181826	(11,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.949336	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/13/18 Time: 08:37

Sample: 2012 2017

Included observations: 6

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	0.251138	0.041799	6.008298	0.0000
X2?	-2.270571	0.191066	-11.88372	0.0000
X3?	0.006233	0.000905	6.884090	0.0000
X4?	-0.054237	0.046693	-1.161573	0.2496
X5?	-0.000199	5.19E-05	-3.838317	0.0003
C	6.340512	1.249627	5.073925	0.0000

R-squared	0.809000	Mean dependent var	7.132500
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.794530	S.D. dependent var	5.197554
S.E. of regression	2.355989	Akaike info criterion	4.631453
Sum squared resid	366.3451	Schwarz criterion	4.821176
Log likelihood	-160.7323	Hannan-Quinn criter.	4.706982
F-statistic	55.90983	Durbin-Watson stat	0.511310
Prob(F-statistic)	0.000000		

REM

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/13/18 Time: 08:37
Sample: 2012 2017
Included observations: 6
Cross-sections included: 12
Total pool (balanced) observations: 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	0.256638	0.052997	4.842480	0.0000
X2?	-2.031587	0.277984	-7.308282	0.0000
X3?	0.007125	0.000965	7.381953	0.0000
X4?	-0.044854	0.039164	-1.145289	0.2562
X5?	-0.000189	7.09E-05	-2.668344	0.0096
C	4.839992	1.412359	3.426884	0.0011
Random Effects (Cross)				
_AALI--C	0.595914			
_AKRA--C	2.619187			
_ASII--C	2.089813			
_BBCA--C	-1.152102			
_BBRI--C	-1.353118			
_INDF--C	0.036267			
_INTP--C	1.237714			
_LPKR--C	-1.833676			
_PTBA--C	0.810790			
_BMRI--C	-0.781578			
_JSMR--C	0.684541			
_UNTR--C	-2.953753			

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.995487	0.5721
Idiosyncratic random	1.725808	0.4279

Weighted Statistics

R-squared	0.718767	Mean dependent var	2.374645
Adjusted R-squared	0.697462	S.D. dependent var	3.183180
S.E. of regression	1.750860	Sum squared resid	202.3237
F-statistic	33.73619	Durbin-Watson stat	0.975726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.788625	Mean dependent var	7.132500
Sum squared resid	405.4239	Durbin-Watson stat	0.486928

Uji HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: DATA

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.930012	5	0.2259

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	0.295193	0.256638	0.001309	0.2867
X2?	-1.173596	-2.031587	0.139959	0.0218
X3?	0.006821	0.007125	0.000000	0.5706
X4?	-0.039957	-0.044854	0.000182	0.7168
X5?	-0.000116	-0.000189	0.000000	0.2106

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/13/18 Time: 08:38

Sample: 2012 2017

Included observations: 6

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.613397	1.882202	0.857186	0.3951
X1?	0.295193	0.064173	4.599952	0.0000
X2?	-1.173596	0.466084	-2.517992	0.0147
X3?	0.006821	0.001103	6.181856	0.0000
X4?	-0.039957	0.041426	-0.964546	0.3390
X5?	-0.000116	9.20E-05	-1.257206	0.2140

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.914593	Mean dependent var	7.132500
Adjusted R-squared	0.889748	S.D. dependent var	5.197554
S.E. of regression	1.725808	Akaike info criterion	4.132157
Sum squared resid	163.8127	Schwarz criterion	4.669703
Log likelihood	-131.7577	Hannan-Quinn criter.	4.346156
F-statistic	36.81115	Durbin-Watson stat	1.074743
Prob(F-statistic)	0.000000		

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Anni Nazilatul Musyarofah
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 06 Februari 1996
 Alamat Asal : Karang Templek Andongsari Ambulu Jember
 Alamat Kos : Jl. Joyosuko Metro Gang 3 No 57B
 Telepon : 082331157798
 E-mail : nazilaanni@gmail.com

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK Al Hidayah 71 Andongsari
 2002-2008 : MIMA 36 Nurul Hidayah
 2008-2011 : MTs Darul Huda
 2011-2014 : MA 03 Al Ma'arif
 2014-2018 : Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang
 2015 : *English Language Center (ELC)* UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Hai'ah Tahfidz Al-Qur'an (HTQ) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Anggota *Community of Santri Scholar of Ministry of Religius Affair* (CSSMoRA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Pengurus *Community of Santri Scholar of Ministry of Religius Affair* (CSSMoRA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktifitas dan Pelatihan

- Peserta MANTAB III "Transformasi Santri Menuju Mental Akademis Dan Organisatoris" CSSMoRA di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta *Seminar of Scholarship* Fakultas Humaniora di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta Ta'aruf Qur'any XII HTQ di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014

- Peserta Training “*Character Building*” dalam Pembinaan Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi “*Remarkable Young Generation*” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional “Pribumisasi Islam, Memahami Islam Serta Relasinya Dengan Sosial Budaya” CSSMoRA di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Edukasi Pasar Modal Galeri Investasi BEI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Kuliah Tamu “Urgensi *Hybrid Contract* Dalam Mengembangkan Produk Perbankan Syariah” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Wisuda Akbar “Indonesia Menghafal 6” PPPA Daarul Qur’an di Kediri Tahun 2015
- Peserta Roadshow Sekolah Pasar Modal Syariah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Bedah Kitab Fathul Izzar “Menyibak Hikmah Hubungan Suami Istri Perspektif Islam-Sains” CSSMoRA di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Talk Show “Quo-Vadis Peran Pemuda: Antara Menjawab dan Introspeksi” Mabna Fatimah Az-Zahra di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Seminar International “*Build The Society Awarness And Culture In Strengthening Islamic Economic And Business*” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Nasional “Rekonseptualisasi Perlindungan Terhadap Anak Korban Kejahatan Perspektif Pendekatan Kognitif Untuk Kepentingan Terbaik Bagi Anak” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Seminar Nasional “Membentuk Calon Wirausahawan Muda Tangguh, Kreatif, Inovatif dan Berjiwa Ulul Albab” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015

- Peserta Seminar Nasional “Internasionalisasi Pesantren di Era Masyarakat Ekonomi Asean” CSSMoRA di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional “Menuju Wirausaha Berwawasan Koperasi Sebagai Tantangan Menghadapi Era Pasar Bebas” Koperasi Mahasiswa Padang Bulan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta Workshop Kepribadian dan Komunikasi “Bankir Syariah Yang Berbakat Ulul Albab” UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Kuliah Tamu “Spektrum Bank dan Kebanksentralan: Tinjauan Praktisi dan Bank Indonesia” di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BUKTI KONSULTASI

Nama : Anni Nazilatul Musyarofah
NIM/Jurusan : 14540063 / Perbankan Syariah (S1)
Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM.
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	04 Oktober 2017	Pengajuan Outline	
2	13 November 2017	Proposal Bab I, II dan III	
3	5 April 2018	Revisi dan Acc Proposal	
4	16 April 2018	Seminar Proposal	
5	19 April 2018	Revisi dan Acc Proposal	
6	3 November 2018	Revisi dan Acc Bab IV dan V	
7	5 November 2018	Seminar Hasil	
8	23 November 2018	Revisi dan Acc Hasil	
9	6 Desember 2018	Ujian Skripsi	
10	20 Desember 2018	Revisi dan Acc Skripsi	

Malang, 27 Desember 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP.19751109 199903 1 003



Nomor : 1795/F.EK/PP.00.9/11/2018
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 30 November 2018

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Anni Nazilatul Musyarofah
NIM : 14540063
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2017)

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
a.n. Dekan

Ketua CIS BEI-UIN Maliki Malang,

Muh. Nanang Choiruddin SE., MM.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esy Nur Aisyah, SE., MM
NIP : 19860909 20160808 2 051
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Anni Nazilatul Musyarofah
NIM : 14540063
Handphone : 082331157798
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
10%	11 %	8%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Januari 2019
Pembimbing,


Esy Nur Aisyah, SE., MM
NIP 19860909 20160808 2 051

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
4	library.um.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%

9	vdocuments.site Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
11	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

